

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
SDN 1 TAMANSARI KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
GHOZY MUSTOFA
1717405054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya sebagaimana berikut:

Nama : Ghozy Mustofa
NIM : 1717405054
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah atau skripsi yang berjudul “**Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan saduran, dan juga bukan terjemahan. Adapun karya atau penelitian yang saya kutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



GHOZY MUSTOFA

NIM. 1717405054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM
MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 1 TAMANSARI KECAMATAN
KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Ghozy Mustofa (NIM 1717405054) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 14 bulan Juli tahun 2022, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 14 Juli 2022

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ischak Suryo Nugroho S.Pd.I., M.S.I.

Wahyu Purwasih, M.Pd.

NIP. 19840520 201503 1 006

NIP. 19951225 202012 2 036

Pengujii Utama,

Dr. Sri Winarsih, M.Pd.

NIP. 19730512 200312 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.

NIP. 19770225 200801 1 007



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 17 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ghozy Mustofa
NIM : 1717405054
Jenjang : S1
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 1 Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

Dengan ini memohon agar skripsi tersebut dapat disajikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ischak Suryo Nugroho S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198405202015031006

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM
MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 1 TAMANSARI
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Ghozy Mustofa

1717405054

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 1 Taman Sari dilatarbelakangi oleh adanya penetapan pemerintah untuk menerapkan kurikulum 2013. Strategi pembelajaran inkuiri dipilih sebagai pengantar dalam mata pelajaran IPA kelas IV karena pembelajarannya yang bersifat *student centered* dan sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA yaitu siswa memiliki sikap ilmiah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada IPA kelas IV di SDN 1 Tamansari. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*research field*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggambarkan bagaimana guru mengimplementasikan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA kelas IV di SDN 1 Taman Sari. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah mengimplementasikan strategi pembelajaran inkuiri sesuai dengan teori yang terdapat pada BAB II. Namun, langkah-langkah pada strategi inkuiri tidak diimplementasikan sesuai dengan urutan. Meskipun demikian, tujuan dari penerapan strategi tersebut tercapai dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias siswa dalam merespon pertanyaan guru pada hasil observasi dan dari nilai rata-rata siswa kelas IV pada pembelajaran IPA yang berada di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kata kunci : Implementasi, Strategi Pembelajaran Inkuiri, Mata Pelajaran IPA

**IMPLEMENTATION OF INQUIRY LEARNING STRATEGIES IN CLASS IV
SCIENCE COURSES SDN 1 TAMANSARI
KARANGLEWAS DISTRICT, BANYUMAS REGENCY**

Ghozy Mustofa

1717405054

Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program

Faculty of Tarbiyah and Teacher Training

State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The application of the inquiry learning strategy to the fourth grade science subject at SDN 1 Tamansari was motivated by the government's determination to implement the 2013 curriculum. The inquiry learning strategy was chosen as an introduction to the fourth grade science subject because the learning is student centered and in accordance with the objectives of science learning, namely students have a scientific attitude. Based on the background of the problem, this study aims to describe and analyze the implementation of inquiry learning strategies in science class IV at SDN 1 Tamansari. The type of research used is a field research (research field) with a qualitative descriptive approach. This study describes how teachers implement inquiry learning strategies in fourth grade science learning at SDN 1 Tamansari. The technique used in data collection is using observation, interviews, documentation. The analysis technique in this research includes data reduction, data display, conclusion drawing and data verification. The results of this study indicate that the teacher has implemented the inquiry learning strategy in accordance with the theory contained in CHAPTER II. However, the steps in the inquiry strategy were not implemented in order. Nevertheless, the objectives of implementing the strategy were well achieved. This can be seen from the enthusiasm of students in responding to teacher questions on the results of observations and from the average grades of fourth grade students in science learning which are above the minimum completeness criteria (KKM).

Keywords: *Implementation, Inquiry Learning Strategies, Science Subjects*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga peneliti diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang diberi judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 1 Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”. Dimana Skripsi ini diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari dengan kekurangan yang dimiliki, yang dimana dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan serta doa dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya untuk segala bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

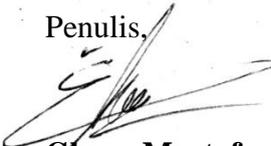
1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I., Pembimbing Akademik (PA) Kelas PGMI B 2017 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Ischak Suryo Nugroho S.Pd.I., M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan karya skripsi ini.
9. Sutrimo Purnomo, M.Pd. dosen yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan karya skripsi ini.
10. Segenap dosen, karyawan, dan karyawan yang bekerja di lingkungan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kedua orang tua, Ibu Jasiyem dan Bapak Munasir serta keluarga tercinta yang telah membimbing, mendidik serta mendoakan saya sedari lahir.
12. Segenap guru dan karyawan yang berada di SD Negeri 1 Tamansari, karena telah mengizinkan dan membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Tamansari dengan baik.
13. Teman-teman seperjuangan, Afif Firmansyah, Rio Septa P, Muhammad Ade Saputra, Imam Nurokhim, Suryo Tri M, Auliya Dewi F dan teman-teman seperjuangan lainnya yang selalu mendukung dan membantu saya.
14. Untuk semua pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung dalam penyusunan karya skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan baik yang berlipat ganda, Aamiin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan dalam skripsi ini demi perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis dan pembaca.

Purwokerto, 17 Juni 2022

Penulis,



Ghozy Mustofa

NIM. 1717405054

MOTTO

Kamu memiliki kendali atas pikiranmu, bukan kejadian-kejadian diluar sana.

Sadari ini, dan kamu akan menemukan kekuatan¹

(Marcus Aurelius)



¹ Henry Manampiring, *Filosofi Teras: Filsafat Yunani Romawi Kuno untuk Mental Tangguh Masa Kini*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2019), hlm. 69.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian	4
C. Definisi Operasional.....	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Masalah.....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Implementasi Strategi Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Implementasi Strategi Pembelajaran	11
2. Komponen-Komponen Pembelajaran.....	12
3. Klasifikasi Strategi Pembelajaran.....	13
B. Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	14
1. Pengertian Pembelajaran Inkuiri	14
2. Karakteristik Strategi Inkuiri	16
3. Prinsip Strategi Pembelajaran Inkuiri	19
4. Tujuan Pembelajaran Inkuiri	21

5. Jenis-Jenis Strategi Inkuiri.....	22
6. Peranan Guru dalam Penerapan Strategi Inkuiri	25
7. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Inkuiri	25
8. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	26
C. Mata Pelajaran IPA	29
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA.....	29
2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	31
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA Sekolah Dasar (Kelas IV).....	31
D. Perkembangan Kognitif	32
1. Teori Perkembangan Kognitif	32
2. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif.....	33
3. Perkembangan Kognitif dalam Pembelajaran Sekolah Dasar	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Objek dan Objek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Triangulasi Data	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	62
C. Analisis Data	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Level Inkuiri Menurut Meador	24
Tabel 2 Data Guru SDN 1 Tamansari	40
Tabel 3 Data Siswa Kelas IVB SDN 1 Tamansari.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ilustrasi Triangulasi Teknik	42
Gambar 1 Ilustrasi Triangulasi Sumber	43



DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian.....	83
2. Hasil Wawancara	88
3. Dokumentasi	94
4. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan	104
5. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi	105
6. Surat Rekomendasi Seminar Proposal	106
7. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal	107
8. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	108
9. Surat Keterangan Ijin Riset Individual.....	109
10. Surat Keterangan Telah Riset Individual	110
11. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan	111
12. Sertifikat Aplikom.....	112
13. Sertifikat BTAPPI.....	113
14. Sertifikat PPL	114
15. Sertifikat KKN	115
16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab.....	116
17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris.....	117
18. Surat Rekomendasi Munaqosyah	118
19. Blangko Bimbingan Skripsi	119
20. Daftar Riwayat Hidup	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Sebab Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan ilmiah, yaitu pengetahuan yang telah mengalami uji kebenaran melalui metode ilmiah, dengan ciri: objektif, metodik, sistimatis, universal, dan tentatif.¹ Karena menurut Prastowo, hakikat IPA sebagai produk, proses, dan sikap. IPA dikatakan sebagai produk dikarenakan teori yang ada dalamnya merupakan hasil temuan dari para ilmuwan yang dikaji secara empiris dan analitis.

IPA dapat dikatakan sebagai proses dikarenakan dalam kegiatan analisis tentu meliputi kegiatan mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan. Sedangkan IPA dikatakan sebagai sikap karena dalam melakukan penelitian tentu seorang peneliti harus memiliki beberapa sikap ilmiah, antara lain; sikap ingin tahu, ingin mendapatkan sesuatu yang baru, sikap kerja keras, tak mudah putus asa, tidak berperasangka diri, mawas diri, bertanggung jawab, berpikir bebas, dan kedisiplinan diri.² Sehingga dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa pembelajara IPA adalah pembelajaran yang tidak hanya terpaku pada teori, tetapi juga cara berfikir kritis sehingga hasil temuan dapat di uji kebenarannya. Oleh karena itu, pembelajaran IPA akan lebih efektif jika diterapkan dengan strategi pembelajaran inkuiri.

Strategi pembelajaran inkuiri menekankan bagaimana siswa terlibat aktif dalam proses belajar baik fisik, mental, intelektual, dan emosional untuk

¹ Rusydi Ananda&Abdillah, *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018), hlm.170.

² Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 82.

berusaha mencari sendiri, menanggapi, mengajukan pendapat serta memecahkan masalah baik secara pribadi maupun kelompok. Pembelajaran inkuiri ini membuat siswa dapat mencari dan menyelidiki suatu masalah dengan cara yang sistematis, kritis, logis dan di analisis dengan baik. Model pembelajaran ini akan membuat siswa lebih banyak berdiskusi untuk memecahkan masalah. Argument ini diperkuat dengan pendapat trianto dalam Wulandari bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan suatu rangkaian belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara kritis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan dengan penuh percaya diri.³

Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dilatarbelakangi oleh adanya penetapan pemerintah untuk menerapkan kurikulum 2013 atau bisa juga disebut K-13. Pada pembelajaran k-13, guru dituntut untuk menggunakan pembelajaran yang praktis, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Tentu dengan pembelajaran yang seperti ini akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat terealisasi sesuai dengan rencana. Adapun pola pembelajaran yang dilaksanakan pada K-13 ini bersifat *student centered*, dimana siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk menemukan inti dari materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran dengan metode inovatif yang sudah disiapkan oleh guru. Sehingga siswa tidak lagi berperan sebagai objek yang hanya menerima materi pembelajaran secara verbal.

Strategi inkuiri juga cocok dilaksanakan mulai dari tingkat SD, terutama untuk anak kelas IV SD dimana rentang usia pada tingkat ini adalah 9-10 tahun. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif anak menurut Piaget dimana anak usia 7-11 tahun berada pada fase konkret operasional, anak memperoleh kemampuan tambahan yang disebut *system of operation* (kemampuan langkah berfikir). Pada fase ini anak mampu mengkoordinasikan pemikiran dan idenya

³ Fitria Wulandari, 2016, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pedagogia*, Volume. 5, No. 2, hlm. 268.

dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri⁴. Dapat disimpulkan bahwa anak pada usia tersebut mampu mengembangkan kemampuannya dalam berfikir terhadap suatu fenomena alam.

Berdasarkan hasil observasi, dipilihnya sekolah ini sebagai tempat pelaksanaan penelitian yaitu dikarenakan sekolah ini memiliki rata-rata nilai IPA yang cukup baik, terutama untuk anak kelas IV yaitu 86, dan sekolah ini juga memiliki cukup banyak prestasi, dimana yang terbaru adalah juara pantomim dan seni tari tingkat kecamatan, tidak hanya itu SDN 1 Tamansari juga pernah menjuarai lomba MIPA tingkat Kecamatan pada tahun 2017, Sehingga para guru menganggap bahwa strategi inkuiri ini sangat ideal untuk diterapkan pada peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.⁵

Dengan Strategi pembelajaran inkuiri ini, diharapkan dapat merangsang, mengajarkan dan mengajak siswa untuk berfikir kritis, analitis, dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dari berbagai permasalahan yang diutarakan dan juga dapat menumbuhkan sikap ilmiah dalam melakukan suatu penelitian pada pembelajaran IPA.⁶ Namun, dalam proses pembelajarannya ada salah satu prinsip strategi pembelajaran inkuiri yang tidak nampak dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, bagaimanakah pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) di SDN 1 Tamansari dalam menciptakan suasana belajar yang merangsang siswa untuk aktif dan menimbulkan semangat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Adapun judul dari penulisan yang akan dilakukan oleh penulis adalah “Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

⁴ Ahmad Suriansyah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 56.

⁵ Hasil wawancara dengan Guru, pada hari Sabtu, 10 Februari 2022, pukul 10:00 wib.

⁶ Yunita, Dkk, 2016, Perbedaan Hasil Keterampilan Proses Sains Melalui Model Pembelajaran Inquiry dan Model Pembelajaran Inquiry dengan Metode Pictorial Riddle bagi Siswa SMP Negeri 1 Gunungsari Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, Vol. II No. 1 Hlm. 36-37.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berguna untuk membatasi penelitian pada objek dalam pemanfaatan lain saat melakukan penelitian, sehingga peneliti tidak akan terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan prioritas penelitian ini lebih difokuskan untuk memperoleh informasi tingkat baru dari kondisi sosial, hal ini bertujuan untuk membatasi penelitian kualitatif sekaligus membatasi penelitian untuk memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada proses pembelajaran strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran IPA kelas IV SDN 1 Tamansari yang objek utamanya merupakan implementasi strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran IPA kelas 4.

C. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari salah penafsiran terhadap judul skripsi yang penulis angkat dan akan dikaji nantinya, maka penulis akan memberikan batasan sebagai penjelas terhadap judul skripsi melalui beberapa definisi berikut ini:

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Menurut Ali, implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang dapat dipercaya.⁷ Jadi dapat dipahami bahwa implementasi adalah penerapan dari suatu ide yang telah direncanakan

⁷ Ali Miftakhul Rosyad, 2019, Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah, *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol.5. no. 02, hlm. 176.

kedalam suatu kegiatan atau aktivitas untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan tersebut.

2. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategos* yang berarti keseluruhan usaha, yang meliputi pemahaman terhadap perencanaan serta teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan.⁸

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁹

Strategi pembelajaran dapat dikatakan sebagai tindakan yang direncanakan secara sistematis menggunakan berbagai metode untuk mencapai tujuan, dengan mempertimbangkan keadaan yang dihadapi oleh siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

Inkuiri artinya proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan pada proses berfikir secara sistematis.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri merupakan konsep pembelajaran yang mengedepankan proses pencarian dan penemuan, dimana siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (Kelas IV)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan alam. Mata pelajaran IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang tersusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.¹¹ Materi pembelajaran IPA kelas IV

⁸ Doni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*, (Bandung: CV.Pustaka Setia 2019), hlm 88.

⁹ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hlm.4.

¹⁰ Ahmad Suriansyah, dkk, *Strategi Pembelajaran* , hlm.94.

¹¹ Fitria Wulandari, 2016, *Penerapan Model Pembelajaran*..... , hlm. 268.

utamanya tematik pada kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan KD, pada setiap temanya meliputi materi pembelajaran, seperti sifat bunyi, sumber energi, lingkungan, siklus hidup, dan juga macam-macam gaya.

Dalam belajar IPA terutamanya kelas IV, peserta didik diarahkan untuk membandingkan hasil prediksi peserta didik dengan teori melalui eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.¹² Pendidikan IPA di kelas IV menjadi bagian dalam sarana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, sehingga diharapkan menjadi prospek pengembangan lebih lanjut untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, yang didasarkan pada metode ilmiah.

4. SD Negeri 1 Taman Sari

Sekolah Dasar Negeri 1 Tamansari terletak di Jl. Lapangan RT 3 RW 11 Desa Tamansari, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. SD Negeri 1 Tamansari berdiri pada 1 Juli 1953. SD Negeri Tamansari merupakan salah satu pendidikan formal yang berstatus negeri di Kabupaten Banyumas dengan akreditasi A, yang juga SDN 1 Tamansari merupakan sekolah yang cukup memiliki banyak prestasi.¹³

Dari uraian diatas, implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA merupakan penerapan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Strategi pembelajaran ini merangsang keterlibatan siswa padapelajaran IPA guna meningkatkan sikap ilmiah dalam menganalisis fenomena lingkungan sekitar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 1 Tamansari?

¹² Rusydi Ananda&Abdillah, *Pembelajaran Terpadu*....., hlm 172.

¹³ Wawancara dengan Ibu Umiatun Guru kelas IV, pada hari Rabu, 17 Februari 2021 di SD Negeri 1 Tamansari

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 1 Tamansari?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan masukan atau tambahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran inkuiri, untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam mengajar mata pelajaran IPA.

b. Manfaat Praktis:

1) Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai dan dapat diterapkan pada setiap mata pelajaran yang diajarkan.

2) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas kepada peneliti, juga sebagai sarana untuk mengasah kemampuan serta ketrampilan peneliti sebagai calon guru untuk mengaplikasikan ilmu tersebut dimasa yang akan datang.

3) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menambah bahan rujukan dan manfaat mengenai strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat menggali dan mengkaji berbagai macam strategi yang sesuai, diharapkan dengan meningkatnya kualitas peserta didik dapat memberikan dampak yang positif untuk sekolah.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan urian teori yang relevan dengan masalah peneitian yang sedang dilakukan. Penulis memiliki acuan yang menjadi landasan penulis dalam melakukan penelitian. Penulis meninjau beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian penulis, yang fokus terhadap penerapan strategy atau pembelajaran. berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai bahan tinjauan dari penelitian ini;

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Fatwamulya Putri Pertama (2021) yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”¹⁴. Penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran inkuiri serta hasil belajar siswa dalam ranah kognitif pada pembelajaran jarak jauh terhadap siswa kelas V SDN Pondok Rumput Kota Bogor. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa hasil belajar siswa meningkat, meskipun penerapan pembelajaran belum terlaksana dengan baik dan maksimal. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama sama menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yaitu, hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan adanya penerapan model pembelajaran inkuiri.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Yundha Diah Nugraheni (2019) yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*”¹⁵. Penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing guna meningkatkan keterampilan proses sains di salah satu SD Negeri Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan proses sains sebesar 23%, hal ini dibuktikan dengan

¹⁴ Fatwamulya Putri Pertama, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar* dalam skripsi (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2021)

¹⁵ Yundha Diah Nugraheni, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* dalam skripsi (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019)

keterampilansiswa dalam mengemukakan dugaan-dugaan serta mampu menjelaskan alasannya, melakukan percobaan dengan benar, mampu menerapkan konsep pada situasi baru serta dapat dan mengkomunikasikan hasil diskusi dengan lisan maupun tulisan. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan keterampilan sains pada tingkat sekolah dasar. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan.

Ketiga, jurnal artikel yang ditulis oleh Ahmad Arifuddin Dkk (2019) yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*”¹⁶. Penelitian ini membahas tentang pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika di tingkat sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran terhadap kemampuan siswa. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan keterampilan siswa pada pemecahan masalah. Adapun perbedaannya terdapat pada mata pelajaran dan metode penelitian yang digunakan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan hasil penelitian ini terdiri dari beberapa bab, diantaranya yakni:

Bab *pertama*, yakni bab pendahuluan yang berfungsi untuk memaparkan uraian tentang hal-hal yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian. Bab Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

¹⁶ Ahmad Arifuddin Dkk, 2019, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi* (2018) Vol 5 (2) : 261-274.

Bab *Kedua*, yakni berisi landasan teori tentang implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada pelajaran IPA kelas IV di SDN Taman Sari.

Bab *Ketiga*, yakni berisi metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek Penelitian, Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data sehingga diperoleh data untuk menjawab rumusan masalah.

Bab *keempat*, yakni berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari penyajian data dan analisis data serta pembahasan masing-masing subbab tentang implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada pelajaran IPA kelas IV di SDN Taman Sari.

Bab *kelima*, yakni penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dimana saran tersebut bersifat operasional berdasarkan hasil temuan penelitian.

Bagian akhir, pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar kepustakaan, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Implementasi Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Implementasi Strategi Pembelajaran

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan. Menurut Ali, implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang dapat dipercaya.¹⁷ Penerapan disini lebih merujuk kepada pelaksanaan strategi inkuiri dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas 4 di tingkat sekolah dasar.

Strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategos* yang berarti keseluruhan usaha, yang meliputi pemahaman terhadap perencanaan serta teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan.¹⁸ Sedangkan Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁹ Sehingga dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian tindakan yang direncanakan secara sistematis menggunakan berbagai metode untuk mencapai tujuan, dengan mempertimbangkan keadaan yang dihadapi oleh siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan pendapat Dick dan Carey dalam Suyadi bahwa strategi pembelajaran adalah tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.²⁰ Jadi

¹⁷Ali Miftakhul Rosyad, 2019, Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah, *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol.5. no. 02, hlm. 176.

¹⁸Doni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hlm 88.

¹⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 134.

²⁰Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 14.

Implementasi strategi pembelajaran adalah penerapan dari serangkaian tindakan yang telah direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pembelajaran, dengan meninjau keadaan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam upaya menerapkan strategi pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Adapun metode yang digunakan dalam mengaplikasikan satu strategi bisa terdiri dari beberapa metode.

2. Komponen-komponen Pembelajaran

Pembelajaran seperti dikutip sebelumnya yaitu suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.²¹ Secara sederhana pembelajaran merupakan bagian dari sebuah pendidikan, dimana pendidikan itu bersifat peneladanan, sedangkan pembelajaran lebih bersifat teknis.

Terdapat delapan komponen pembelajaran yang memiliki peranan penting dan saling berkaitan antara satu sama lain guna mencapai tujuan pembelajaran yang ideal²², antara lain:

1. Tujuan Pembelajaran, merupakan aspek fundamental dalam mengarahkan proses pembelajaran.
2. Peserta didik atau siswa, sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pendidik atau guru, sebagai fasilitator, motivator dan juga pengawas dalam kegiatan pembelajaran.
4. Bahan ajar atau materi pelajaran, yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran (objek)
5. Metode, suatu cara yang digunakan pendidik atau guru dalam menyampaikan materi pelajaran
6. Media, yaitu seperangkat alat yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran
7. Evaluasi, hasil akhir dalam kegiatan pembelajaran guna mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

²¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* , hlm. 134.

²² H.M. Jufri Dolong, 2016, Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. V, No.2 hlm. 2-6.

Komponen-komponen pembelajaran tersebut memiliki peranan penting dalam pembelajaran, sehingga komponen pembelajaran merupakan faktor utama yang berpengaruh dalam proses pembelajaran.

3. Klasifikasi Strategi Pembelajaran

Klasifikasi strategi pembelajaran menurut Wina Sanjaya yang dikutip oleh Syarif Sumantri di kelompokkan sebagai berikut:²³

- a) Strategi pembelajaran ekspositori, bisa juga disebut sebagai pembelajaran secara langsung (*direct instruction*). Strategi ini berfokus kepada guru yang penyampaian materi secara verbal kepada sekelompok siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menguasai materi secara optimal.
- b) Strategi pembelajaran inkuiri (*strategic heuristic*), merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada cara berfikir kritis dan analitis, sehingga dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu persoalan yang sedang diteliti. Strategi ini biasanya terjadi ketika proses tanya jawab antara guru dengan siswa.
- c) Strategi pembelajaran berbasis masalah, merupakan aktivitas pembelajaran yang berfokus dalam penyelesaian masalah secara ilmiah. Strategi pembelajaran ini memiliki ciri utama berupa rangkaian aktivitas dan penyelesaian masalah.
- d) Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan, merupakan proses pembelajaran yang berupaya untuk meningkatkan kemampuan dalam berfikir, sehingga siswa mampu untuk mencari dan menemukan sendiri materi yang sedang dipelajari.
- e) Strategi pembelajaran kooperatif, merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, sehingga siswa yang telah dikelompokkan tersebut dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah direncanakan.

²³ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 282.

- f) Strategi pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), merupakan proses pembelajaran yang berfokus pada keterlibatan siswa dalam menemukan materi yang sedang dipelajari, kemudian disesuaikan pada kehidupan nyata sehingga siswa dapat menerapkan materi tersebut dalam kehidupan mereka.
- g) Strategi pembelajaran afektif, merupakan proses pembelajaran yang berfokus pada sikap atau nilai (*value*), sehingga strategi ini lebih tepat digunakan dalam proses pendidikan dan bukan pada proses pembelajarannya.
- h) Strategi pengorganisasian, merupakan proses pembelajaran yang berfokus pada suatu tindakan seperti mengorganisasi isi materi untuk dipelajari, sehingga siswa dapat mempelajari lebih dari satu konsep materi yang di ajarkan.

Berdasarkan klasifikasi strategi pembelajaran tersebut, strategi pembelajaran terdiri dari komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahap kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dimana strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan pembelajaran saja, tetapi juga pada pengaturan materi ketika proses pembelajaran.

B. Strategi Pembelajaran Inkuiri

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Inkuiri berasal dari bahasa inggris, "*inquiry*" yang berarti pertanyaan atau penyelidikan.²⁴ Pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki suatu fenomena atau objek alamiah secara sistematis, kritis, logis dan analitis sehingga siswa mampu merumuskan penemuannya secara individu dengan penuh percaya diri. Model pembelajaran ini

²⁴Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*..... hlm. 115.

pertama kali dikembangkan oleh Richard Suchman pada tahun 1962.²⁵ Suchman meyakini bahwa anak-anak merupakan personal yang memiliki ketertarikan terhadap sesuatu hal baru.²⁶

Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif anak menurut Piaget dimana anak usia 7-11 tahun berada pada fase konkret operasional, anak memperoleh kemampuan tambahan yang disebut *system of operation* (kemampuan langkah berfikir). Pada fase ini anak mampu mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri.²⁷ Dapat disimpulkan bahwa anak pada usia tersebut mampu mengembangkan kemampuannya dalam berfikir terhadap suatu fenomena alam. Sehingga guru di SDN Taman Sari setuju untuk menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran IPA. Hal ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang merangsang siswa untuk aktif dan menimbulkan semangat belajar, sehingga pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri jawaban dari suatu masalah tertentu.²⁸ Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*students centered approach*). Hal ini dikarenakan pada saat melaksanakan strategi tersebut, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran secara penuh sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator. Menurut Sanjaya dalam Suyadi, menyebutkan beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam

²⁵Nurdyansyah & Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nazmia Learning Centre, 2016). hlm. 137

²⁶Chandra Ertikanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 38

²⁷Ahmad Suriansyah, dkk, *Strategi Pembelajaran*..... hlm. 56.

²⁸Siti azizah, *Pembelajaran Bahasa Inggris: Model Dan Aplikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 68.

mengimplementasikan strategi pembelajaran inkuiri supaya berjalan dengan maksimal,²⁹ yaitu:

- a. Guru mengharapkan siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan. Dalam strategi inkuiri, penguasaan materi pelajaran bukan tujuan utama pembelajaran namun lebih mementingkan kepada proses belajarnya.
- b. Materi yang akan diajarkan tidak berbentuk fakta atau konsep yang sudah jadi namun sebuah kesimpulan yang perlu dibuktikan.
- c. Strategi inkuiri akan berhasil jika diimplementasikan pada siswa-siswa yang rata-rata memiliki kemauan dan kemampuan berpikir, sebaliknya akan kurang berhasil jika diimplementasikan siswasiswa yang kurang memiliki kemampuan berpikir.
- d. Jumlah peserta didik harus diperhatikan, sebab jika guru mengajar dengan jumlah yang berlebih dikhawatirkan akan sulit untuk mengondisikan keadaan kelas.
- e. Guru juga harus lebih memperhatikan alokasi waktu yang tersedia dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran inkuiri.

Hal terpenting dalam mengajar melalui inkuiri adalah kemampuan guru dalam mengondisikan kelas dan memfasilitasi kegiatan siswa serta memberikan cukup bimbingan untuk memastikan setiap langkah kegiatan pembelajaran supaya dapat menemukan konsep dan prinsip.

2. Karakteristik Strategi Inkuiri

Sanjaya dalam Siregar dan Yunitasari (2018) menyebutkan bahwa terdapat tiga karakteristik strategi pembelajaran inkuiri,³⁰ yaitu:

- a. strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai objek belajar. dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran melalui

²⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*....., hlm. 117

³⁰ Yunita& Siregar, 2018, Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Mi NW Kelayu Jorong, *Jurnal Educati*, Vol. 12 No. 1, hlm. 70.

penjelasan guru secara verbal, tetapi berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

- b. seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan lebih diposisikan sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama melakukan inkuiri. Guru dalam mengembangkan sikap inkuiri dikelas mempunyai peranan sebagai konselor, konsultan, teman yang kritis, dan fasilitator. Ia harus dapat membimbing, merefleksikan pengalaman kelompok, serta memberi kemudahan bagi kerja kelompok.
- c. Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari strategi pembelajaran yang berorientasi kepada siswa, dan juga mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dalam pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Manusia yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara optimal. Sebaliknya, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya manakala bisa menguasai materi pelajaran.

Sanjaya dalam Hendarwati juga berpendapat bahwa terdapat tiga karakteristik pengembangan strategi inkuiri sosial,³¹ antara lain:

- a. Adanya aspek (masalah) sosial dalam kelas yang dianggap penting dan dapat mendorong terciptanya diskusi kelas. Hal ini menuntut adanya

³¹ Endah Hendarwati, 2013, Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS, *Jurnal Pedagogia* Vol. 2, No. 1

suasana bebas didalam kelas, peserta didik tidak merasakan adanya tekanan/hambatan untuk mengemukakan pendapatnya.

- b. Adanya rumusan hipotesis sebagai fokus untuk inkuiri. Peserta didik perlu menyadari bahwa pada dasarnya semua pembelajaran yang hanya menekankan pada hafalan mempunyai sifat yang sementara (tentatif). Tidak ada kebenaran yang bersifat mutlak, kebenaran selalu bersifat sementara. Apabila pengetahuan dipandang sebagai kegiatan hipotesis, maka kegiatan belajar berkisar pengujian hipotesis dengan pengajuan berbagai informasi yang relevan. Inkuiri bersifat *open ended*. Artinya, jika ada berbagai kesimpulan yang berbeda dari masing-masing siswa dengan argument yang benar, maka harus dipertimbangkan atau diterima. Metode inkuiri sebagai pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik dengan latar pengalaman yang dialami, maka pembelajaran inkuiri tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan kognitif, Tetapi menekankan pada proses pemecahan masalah melalui tindakan pengujian hipotesis.
- c. Penggunaan fakta sebagai pengujian hipotesis. Penggunaan kata sebagai data. Didalam kelas dibicarakan validitas dan reliabilitas tentang fakta sebagaimana dituntut dalam pengujian hipotesis pada umumnya.

National Science Educational Standard dalam Nurdyansyah & Fahyuni menyatakan lima ciri esensial dari inkuiri,³² antara lain:

- a. Siswa tertarik pada pertanyaan yang berorientasi ilmiah, dengan pertanyaan-pertanyaan yang berpusat pada objek seperti organisme dan peristiwa-peristiwa di alam. Dalam membimbing siswa guru memiliki peranan penting untuk mengidentifikasi pertanyaan, khususnya pertanyaan yang berasal dari siswa. Keberhasilan inkuiri diawali dari pertanyaan yang bermakna dan relevan bagi para siswa, melalui pengamatan dan pengetahuan ilmiah yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya.

³² Nurdyansyah & Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*.....hlm. 142-143.

- b. Siswa memberikan prioritas terhadap pembuktian dengan membuat mereka mengembangkan dan mengevaluasi penjelasan dari pertanyaan yang berorientasi ilmiah, pengumpulan bukti diverifikasi dengan mengecek, mengukur, mengulang, dan mengumpulkan data yang berbeda dari fenomena yang sama. Bukti merupakan subyek yang berasal dari pertanyaan dan penyelidikan lebih lanjut. Bukti juga digunakan para siswa untuk mengembangkan penjelasan terhadap fenomena ilmiah dalam lingkup inkuiri.
- c. Siswa menyusun uraian dari fakta dengan persoalan yang berorientasi ilmiah. Uraian yang ilmiah wajib tidak berubah- ubah dengan fakta dari percobaan serta pengamatan tentang alam. Uraian merupakan metode buat menekuni tentang apa yang belum diketahui dengan menghubungkan hasil pengamatan dengan yang telah lebih dulu dikenal. Untuk para siswa, perihal ini berarti membangun ide- ide baru diatas uraian siswa yang saat ini.
- d. Siswa mengevaluasi penjelasan yang bersumber dari uraian alternatif, terutama untuk merefleksikan pemahaman ilmiah. Penjelasan-penjelasan alternatif memungkinkan untuk ditinjau ulang oleh siswa saat berdiskusi, agar dapat membandingkan dan juga mengecek hasil yang telah mereka diskusikan dengan apa yang telah guru ajukan maupun dari materi yang dipelajari.
- e. Siswa berkomunikasi dan memperhitungkan tentang penjelasan yang akan mereka ajukan. Menyampaikan suatu penjelasan kemudian meminta siswa untuk berbagi pertanyaan memiliki peluang untuk membuka kesempatan pada siswa lain agar mau bertanya, meninjau bukti, serta mengajukan sebagian penjelasan yang alternative dari pengamatan yang sama. Berbagai pemahaman dapat memecahkan suatu kontradiksi serta menguatkan sebuah argument berdasarkan empirik.

Dari ketiga pendapat tersebut mengenai karakteristik pembelajaran inkuiri, dapat dijelaskan bahwa siswa sebagai pusat pembelajaran diarahkan untuk selalu aktif dalam belajar, dimana siswa diberikan arahan dan pengetahuan

terlebih dahulu, sehingga siswa dapat mencari berbagai cara untuk memperoleh pengetahuannya, baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

3. Prinsip Strategi Pembelajaran Inkuiri

Dalam penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap guru. Menurut Sanjaya, dalam Warmi prinsip strategi pembelajaran inkuiri³³ adalah sebagai berikut:

a. Berorientasi pada pengembangan intelektual.

Strategi inkuiri dapat dikatakan berhasil bukan dari sejauh mana siswa dapat memahami suatu materi pembelajaran, tetapi dari sejauh mana siswa dapat mencari dan menemukan sesuatu secara aktif dalam pembelajaran.³⁴ Tujuan dari strategi pembelajaran yaitu untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir. Sehingga dapat dikatakan, strategi pembelajaran memiliki orientasi terhadap hasil belajar dan juga pada proses belajar.

b. Prinsip interaksi.

Prinsip interaksi menempatkan guru sebagai fasilitator, yang dimana guru tidak hanya berperan sebagai sumber belajar.³⁵ Tujuan dari proses interaksi ini adalah agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya, sehingga guru sebagai fasilitator perlu mengarahkan siswa dalam proses interaksinya. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses interaksi apabila terdapat interaksi antara, siswa interaksi siswa dengan guru, maupun interaksi antara siswa dengan lingkungan yang terjalin dengan baik.

c. Prinsip bertanya.

Prinsip bertanya merupakan upaya guru dalam mengarahkan siswa untuk berfikir kritis, sehingga mampu untuk memberikan suatu

³³ Attin Warmi, 2016, Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Peserta Didik, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 2, hlm.74.

³⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*....., hlm. 119.

³⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*....., hlm. 119.

pertanyaan yang baik.³⁶ Guru sebagai fasilitator memiliki peran penting untuk mengarahkan siswa agar mau bertanya dan memberikan pertanyaan, sehingga dapat memancing kemampuan berfikir kritis siswa dalam menjawab pertanyaan maupun memberikan pertanyaan yang baik. Teknik bertanya perlu dikuasai oleh setiap guru agar dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam bertanya maupun untuk menguji siswa dalam pemahaman.

d. Prinsip belajar untuk berfikir.

Belajar adalah proses berfikir dengan mengembangkan potensi siswa dalam berfikir logis maupun berfikir secara rasional, namun siswa akan terbebani dalam proses pembelajarannya jika hanya mengandalkan kemampuan berfikirnya saja, oleh sebab itu perlu adanya proses pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh untuk memahami suatu materi.³⁷ Sehingga dapat dikatakan belajar bukan hanya mengingat tentang berbagai fakta, tetapi belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*), yakni proses untuk mengembangkan seluruh potensi otak secara maksimal.

e. Prinsip keterbukaan

Prinsip keterbukaan merupakan prinsip yang dimana siswa diberikan kebebasan dalam mencoba sesuatu yang sesuai dengan perkembangan nalar dan logikanya.³⁸ Tujuan dari prinsip ini adalah menyediakan ruang kepada siswa untuk mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang ingin disampaikan oleh siswa.

4. Tujuan Pembelajaran Inkuiri

Tujuan utama dalam pembelajaran inkuiri yaitu untuk membantu siswa dalam mengembangkan kecakapan intelektual maupun kemampuan

³⁶ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*....., hlm. 120.

³⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*....., hlm. 120

³⁸ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*....., hlm. 121

berpikirnya, sehingga siswa dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka.³⁹

Tujuan dari inkuiri juga dijadikan untuk mengembangkan nilai dan sikap siswa dalam berfikir secara ilmiah,⁴⁰ antara lain:

- a) Keterampilan dalam melakukan pengamatan, pengumpulan dan pengorganisasian data, termasuk merumuskan hipotesis serta menjelaskan fenomena.
- b) Kemandirian dalam belajar, baik pembelajaran secara individu maupun secara kelompok.
- c) Kemampuan dalam mengekspresikan rasa ingin tahu terhadap sesuatu secara verbal.
- d) Kemampuan untuk berpikir kritis, logis dan analitis dalam memahami suatu hal.
- e) Kesadaran siswa dalam berfikir ilmiah, dimana siswa memahami tentang ilmu bersifat dinamis dan tentatif (sementara).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dijelaskan mengenai tujuan dari penerapan strategi inkuiri, yaitu untuk membantu siswa secara mandiri dapat mencari jawabannya sendiri. Sehingga siswa memiliki sikap disiplin dan dapat mengembangkan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk pemecahan masalah. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

5. Jenis-jenis strategi inkuiri

Secara umum jenis pembelajaran inkuiri dibedakan menjadi dua yaitu inkuiri terbimbing dan inkuiri bebas. Namun berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, Roney dalam Ertikanto membagi inkuiri menjadi dua tingkat yaitu inkuiri dengan aktivitas terstruktur dan inkuiri dengan aktivitas tidak terstruktur.⁴¹

a. Inkuiri dengan aktivitas terstruktur

³⁹ Chandra Ertikanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*....., hlm. 41.

⁴⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*....., hlm. 116.

⁴¹ Chandra Ertikanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*..... hlm. 38-39.

Aktifitas terstruktur dimana siswa memperoleh suatu petunjuk yang mengarah pada prosedur yang dibuat untuk memperoleh suatu konsep atau prinsip tertentu. Aktivitas terstruktur dengan menerapkan inkuiri dimana siswa telah diberikan bimbingan dan arahan, kemudian memberikan pertanyaan kepada guru yang dilanjutkan dengan melakukan pengamatan serta percobaan yang telah dibuat secara terstruktur secara sistematis

b. Inkuiri dengan aktivitas tidak terstruktur

Aktivitas tidak terstruktur merupakan penyajian masalah dimana siswa secara bebas memilih dan menggunakan prosedur masing-masing dalam menyusun data yang diperolehnya untuk dianalisis sehingga dapat menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

Menurut Sund dan Trowbridge dalam Azizah mengklasifikasikan inkuiri menjadi tiga kriteria,⁴² yaitu:

a. Inkuiri terbimbing (*Guided inkuiri*)

Inkuiri terbimbing digunakan oleh guru untuk siswa yang belum memiliki pengalaman saat belajar dengan metode inkuiri. Guru diharuskan memberi pendampingan dan pengarahan yang cukup luas. Pada tahap awal bimbingan lebih banyak diberikan, dan secara perlahan dikurangi dengan menyesuaikan perkembangan dari pengalaman siswa. Perencanaan dibuat oleh guru dan para siswa tidak sepenuhnya untuk merumuskan masalah. Inkuiri terbimbing berfokus pada kegiatan kelas yang dimana aktivitas tersebut berpusat pada siswa untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tidak hanya menjadikan guru sebagai sumber belajar. Dengan demikian, siswa secara aktif akan terlibat dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pengamatan, pengukuran, dan pengumpulan data sehingga dapat menarik suatu kesimpulan yang telah diperoleh. Dalam pembelajaran inkuiri terbimbing siswa secara aktif mengikuti proses pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai proses evaluasi.

⁴² Siti Azizah , *Pembelajaran Bahasa Inggris*..... hlm. 74.

Sehingga dengan menerapkan pembelajaran berbasis inkuiri, siswa memiliki rasa keingintahuan dalam menemukan sesuatu yang ingin diketahui siswa.

b. Inkuiri bebas (*free inkuiri*)

Inkuiri bebas merupakan penelitian yang dilakukan oleh siswa secara mandiri seperti seorang ilmuwan. Pada inkuiri bebas siswa diharuskan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah berbagai topik permasalahan yang hendak diteliti pada pembelajaran. Metode yang digunakan adalah inkuiri *role approach* yang mengharuskan siswa untuk membuat suatu kelompok tertentu, dimana setiap anggota kelompok memiliki tugas sebagai misalnya sebagai koordinator kelompok, pembimbing teknis, pencatatan data dan pengevaluasian proses.

c. Inkuiri bebas yang dimodifikasi (*modified free inkuiri*)

Guru akan memberikan suatu permasalahan yang kemudian siswa diminta untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan pengamatan, eksplorasi, dan prosedur dalam pembelajaran berbasis inkuiri. Guru juga dituntut untuk mampu menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai. Siswa memerlukan dasar pengetahuan serta kecakapan agar dapat hidup bermasyarakat, sehingga dapat diharapkan siswa memperoleh pengalaman ketika belajar di sekolah. Dengan demikian, diharapkan dengan pengalaman belajar selama di sekolah siswa memiliki bekal dalam mencapai kemampuan untuk berkarya. Kemampuan ini juga bisa disebut dengan kecakapan hidup yang lingkupnya lebih luas dibanding hanya sekadar keterampilan.

Adapun penjelasan mengenai strategi pembelajaran Inkuiri tersebut selalu menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Dimana peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran yang sedang dipelajari, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk memahami materi pelajaran,

namu materi tersebut tidak diberikan secara langsung. Strategi pembelajaran inkuiri menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses pembelajaran tersebut dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

Sedangkan Meador dalam Nurdyansyah & Fahyuni membagi inkuiri menjadi beberapa level inkuiri dari level yang paling rendah hingga level yang paling tinggi berdasarkan penerapannya⁴³ yang ditunjukkan pada table dibawah ini.

Tabel 1
Level Inkuiri Menurut Meador

Level Inkuiri	Deskripsi	Yang diberikan pada siswa
<i>Confirmation</i>	Siswa memastikan prinsip melalui aktivitas yang hasilnya telah diketahui terlebih dahulu.	Masalah, prosedur dan solusi.
<i>Structures Inkuiri</i>	Siswa menyelidiki pertanyaan yang disajikan guru melalui prosedur yang ditentukan.	Masalah dan Prosedur
<i>Guided Inkuiri</i>	Siswa menyelidiki pertanyaan yang telah disajikan oleh guru dengan menggunakan rancangan dan prosedur penelitian yang dibuat siswa.	Masalah
<i>Open Inkuiri</i>	Siswa menyelidiki topic yang berhubungan dengan pertanyaan	Topik

⁴³ Nurdyansyah & Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*.....hlm. 146-147.

	yang dirumuskan melalui rancangan/prosedur yang dibuat prosedur siswa.	
--	--	--

6. Peranan guru dalam penerapan strategi inkuiri.

Terdapat beberapa peranan guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran inkuiri⁴⁴, antara lain:

- a. Motivator, memberi rangsangan agar siswa dapat berfikir secara aktif.
- b. Fasilitator, menunjukkan jalan keluar kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam proses berfikir.
- c. Penanya, menyadarkan siswa dari kekeliruan yang mereka buat dan juga memberikan keyakinan pada diri sendiri.
- d. Administrator, bertanggung jawab penuh pada setiap kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.
- e. Pengarah, memimpin kegiatan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan
- f. Manager, mengelola seluruh sumber belajar, waktu dan organisasi dalam kelas
- g. *Rewarder*, pemberi penghargaan dan apresiasi pada prestasi yang dicapai siswa, agar siswa lebih bersemangat dalam mencapai tujuannya.

Peran guru dalam pendekatan ini tidak lagi berperan sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi, melainkan guru dituntut untuk dapat mengarahkan siswa agar aktif mencari informasi dari berbagai sumber, sehingga dapat menemukan informasi secara langsung baik secara mandiri maupun kerja sama bersama kelompok.

7. Kelebihan dan kelemahan Strategi Inkuiri

Adapun kelebihan dari strategi inkuiri diantara lain sebagai berikut:⁴⁵

⁴⁴ Hariman Hi. Djumat, 2015, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Asam Basa Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri*. Jurnal Pendidikan Vol. 13 No.2, hlm. 519.

- a. Strategi Pembelajaran Inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang memfokuskan kepada pengembangan aspek seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan seimbang, dengan demikian pembelajaran melalui strategi ini dapat dianggap lebih bermakna.
- b. Strategi Pembelajaran Inkuiri memberikan ruang kepada siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat menyesuaikan gaya belajarnya.
- c. Strategi Pembelajaran Inkuiri merupakan strategi yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang dimana belajar merupakan proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman yang diperoleh
- d. Strategi pembelajaran inkuiri mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Sehingga siswa yang memiliki kemampuan belajarnya di atas rata-rata tidak akan terhambat oleh siswa yang lain yang masih memerlukan bimbingan

Sedangkan untuk kelemahan strategi inkuiri terdapat beberapa hal sebagai berikut:⁴⁶

- a. Apabila SPI digunakan dalam strategi pembelajaran, maka hal tersebut akan mengganggu untuk mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Strategi ini cukup sulit dalam merencanakan pembelajaran yang terbentur oleh kebiasaan siswa dan belajar.
- c. Dalam mengimplimentasikanya, terkadang memerlukan waktu yang panjang, sehingga guru sering mengalami kesulitan dalam menyesuaikan waktu yang telah ditentukan.
- d. Kriteria keberhasilan belajar hanya dapat ditentukan dengan kemampuan siswa yang telah menguasai materi pelajaran, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan SPI.

Kelemahan-kelemahan tersebut dapat diminimalisir dengan upaya guru lebih untuk lebih kreatif dalam mengemas suatu pembelajaran, sehingga

⁴⁵ Indayana Febriani Tanjung, 2016, *Guru Dan Strategi Inkuiri Dalam Pembelajaran Biologi, Jurnal Tarbiyah*, Vol. 23, No. 1, hlm.76-77.

⁴⁶ Lahadisi, 2014, *Inkuiri: Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna*, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 7 No. 2, hlm. 95

hal tersebut dapat menjadi masukan bagi guru dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Jika siswa merasa tertarik pada suatu pembelajaran yang sedang diajarkan, maka siswa tersebut dapat lebih bersemangat dalam belajar dan dapat memahami materi yang sedang dipelajari.

8. Langkah langkah strategi pembelajaran inkuiri

Secara garis besar langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut.⁴⁷

a. Orientasi

Pada langkah ini, guru akan mengondisikan siswa untuk siap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Keberhasilan SPI bergantung pada kemauan dan kemampuan siswa dalam menggunakan kemampuannya untuk memecahkan masalah, tanpa kemauan dan kemampuan tersebut maka proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar. Adapun hal yang dapat dilakukan dalam langkah ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- b) Menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
- c) Menjelaskan pentingnya topik dalam kegiatan belajar, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar para siswa.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan tahap dalam membawa siswa pada suatu persoalan, sehingga peserta didik memiliki tantangan untuk berpikir secara kritis dalam memecahkan teka-teki. Dikatakan teka teki karena rumusan masalah itu selalu ada jawabannya, dan siswa akan

⁴⁷ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 96-97.

diarahkan untuk mencari jawaban yang paling sesuai. Adapun hal yang perlu diperhatikan ketika merumuskan masalah, diantaranya:

- a) Masalah sebaiknya dirumuskan secara mandiri oleh para siswa. Sehingga siswa mempunyai motivasi belajar ketika terlibat secara langsung untuk merumuskan masalah yang hendak dikaji.
 - b) Masalah yang dikaji mengandung teka teki yang jawabannya pasti, yang dimaksudkan adalah pendidik perlu mendorong setiap siswa agar mampu untuk merumuskan masalah yang menurut pendidik jawaban sebenarnya sudah ada, sehingga siswa hanya perlu mencari dan menemukan jawabannya dari suatu persoalan yang sedang diteliti.
 - c) Konsep yang sudah ada ketika merumusan masalah merupakan konsep-konsep yang sudah dipahami terlebih dahulu oleh peserta didik. Sehingga sebelum masalah itu akan dikaji lebih jauh melalui proses inkuiri, guru perlu memastikan terlebih dahulu bahwa siswa sudah paham akan konsep-konsep yang ada dalam merumusan masalah.
- c. Merumuskan hipotesis
- Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari suatu persoalan yang tengah dikaji. Sehingga pada langkah ini siswa akan merumuskan jawaban sementara dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- d. Mengumpulkan data
- Mengumpulkan data merupakan kegiatan dalam mengumpulkan suatu informasi yang dibutuhkan ketika menguji hipotesis yang diajukan. Langkah ini berperan penting untuk pengembangan intelektual siswa. Dalam proses pengumpulan data, tidak hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, tetapi juga memerlukan ketekunan maupun keterampilan dalam menggunakan kemampuan intelektualnya
- e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah suatu proses dalam menentukan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan data atau informasi yang telah diperoleh berdasarkan dari hasil data-data yang telah dikumpulkan.

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan merupakan proses setelah mendeskripsikan hasil temuan yang didapat dari hasil pengujian hipotesis. Kesalahan yang sering terjadi yaitu kesimpulan yang dirumuskan tidak terfokus pada masalah yang akan dipecahkan. Sehingga agar siswa mampu merumuskan kesimpulan dengan tepat, sebaiknya guru dapat membimbing siswa tentang data mana yang relevan dengan persoalan yang hendak dicarikan solusinya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat jelaskan bahwa pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran inkuiri guru dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan benar apabila pada proses pembelajaran guru dapat mengajukan pertanyaan atau permasalahan, untuk kemudian siswa dapat merumuskan hipotesis dan mengumpulkan data, untuk kemudian guru menguji hipotesis tersebut, dan dapat dibuat kesimpulan dari permasalahan atau pertanyaan yang sedang dikerjakan.

C. Mata Pelajaran IPA

1. Pengertian Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga pembelajaran IPA tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi IPA juga merupakan suatu proses penemuan⁴⁸. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, dengan demikian pembelajaran IPA menjadi prospek untuk pengembangan lebih lanjut, ketika siswa dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Susanto dalam Prastowo (2019), hakikat pembelajaran IPA terbagi menjadi 3 elemen penting, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk, proses dan sikap.⁴⁹

a. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai Produk

IPA dapat dikatakan sebagai produk apabila kumpulan dari hasil penelitian yang telah ilmuwan lakukan sudah terbentuk, menggunakan konsep yang sudah dikaji secara empiris dan analitis. Bentuk IPA sebagai produk bisa berupa fakta-fakta, prinsip, hukum dan berbagai teori IPA.

Dari beberapa produk IPA yang telah disebutkan, dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Fakta dalam IPA, yaitu pernyataan tentang benda-benda yang benar adanya atau peristiwa yang benar-benar terjadi serta dapat dikonfirmasi secara objektif.
- 2) Konsep IPA, yaitu korelasi dari beberapa ide dan fakta-fakta yang ada.
- 3) Prinsip IPA, generalisasi dari berbagai konsep IPA.

⁴⁸ Rusydi Ananda & Abdillah, *Pembelajaran Terpadu*....., hlm 169.

⁴⁹ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*....., hlm. 82.

- 4) Hukum Alam, yaitu prinsip yang sudah diterima meskipun masih bersifat tentatif, namun karena telah mengalami pengujian secara berulang kali maka hukum alam bersifat kekal sampai ada pembuktian yang dapat dikatakan lebih akurat dan logis.
- 5) Teori ilmiah, yaitu kerangka yang lebih luas dari fakta, konsep dan prinsip yang saling berhubungan.

b. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai Proses

IPA berperan dalam menggali dan memahami pengetahuan tentang alam. IPA dapat dikatakan sebagai proses apabila kegiatannya telah meliputi pengamatan, pengukuran, pengklasifikasian dan penyimpulan. Adapun yang menjadi dasar dalam proses ini adalah merumuskan hipotesis serta menginterpretasikan data melalui prosedur-prosedur tertentu seperti melakukan pengukuran dan percobaan.

c. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai Sikap

IPA dikatakan sebagai sikap karena dalam melakukan suatu penelitian tentu, seorang peneliti harus memiliki beberapa sikap ilmiah, antara lain; sikap ingin tahu, yaitu ingin mendapatkan sesuatu yang baru, sikap kerja keras, tak mudah putus asa, tidak berperasangka diri, mawas diri, bertanggung jawab, berpikir bebas, dan kedisiplinan diri.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan menggunakan strategi-strategi yang mengajak siswa untuk secara aktif menemukan fakta, konsep, prinsip dengan melalui suatu proses sehingga siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang mendalam.⁵⁰ Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi yang cocok diaplikasikan dalam pembelajaran IPA. Strategi ini juga mampu menciptakan siswa yang cerdas dan berwawasan. Sehingga dengan menggunakan strategi ini siswa dilatih untuk berpikir secara kritis dengan memecahkan suatu masalah secara mandiri.

⁵⁰ Ratna Dewi, 2018, Peningkatan Hasil Belajar Dan Keaktifan Belajar IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD Negeri 050747 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017, *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, Vol.15 No.1, hlm. 2.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Secara umum Pendidikan IPA dapat mempersiapkan individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Hal ini dimungkinkan karena dengan pendidikan IPA, siswa dibimbing untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan-keputusan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya menuju masyarakat yang terpelajar secara keilmuan.

Sedangkan para pakar pendidikan IPA dari UNESCO tahun 1993 telah mengadakan konferensi dan menyimpulkan bahwa pendidikan IPA bertujuan sebagai berikut⁵¹:

- a. Menolong anak didik untuk dapat berpikir logis terhadap kejadian sehari-hari dan memecahkan masalah sederhana yang dihadapinya.
- b. Menolong dan meningkatkan kualitas hidup manusia.
- c. Membekali anak-anak yang akan menjadi penduduk di masa mendatang agar dapat hidup di dalamnya.
- d. Menghasilkan perkembangan pola berpikir yang baik
- e. Membantu secara positif pada anak-anak untuk dapat memahami mata pelajaran lain terutama bahasa dan matematika.

3. Ruang lingkup pembelajaran IPA Sekolah Dasar (kelas IV)

Ruang lingkup mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar menurut permendikbud No. 21/2016 ditetapkan sebagai berikut:⁵² (1) Rangka dan organ tubuh manusia dan hewan, (2) Makanan, rantai makanan, dan keseimbangan ekosistem, (3) Perkembangbiakan makhluk hidup, (4) Penyesuaian diri makhluk hidup pada lingkungan, (5) Kesehatan dan sistem pernapasan manusia, (6) Perubahan sifat benda, (7) Hantaran panas, listrik dan magnet, (8) Tatasurya, (9) Campuran dan larutan, (10) Ciri-ciri dan klasifikasi makhluk hidup, sistem organisasi kehidupan, (11) Sistem penapasan, pencernaan, peredaran darah, struktur rangka, otot, struktur dan

⁵¹ Binti Muakhirin, 2014, Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd, *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 01, hlm. 53

⁵² Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, "Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah," Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 ditetapkan tanggal 6 Juni 2016.

fungsi sistem ekskresi pada manusia, (12) Fotosintesis, respirasi dan struktur jaringan tubuh, (13) Perubahan fisika dan kimia, karakteristik zat, sifat bahan dan pemanfaatannya, (14) Pengukuran, gerak, gaya, tekanan, energi, dan usaha, (15) Getaran, gelombang, bunyi, cahaya, dan alat optik, (16) Suhu dan kalor, (17) Zat aditif makanan, zat aditif dan psikotropika, (18) Struktur bumi dan tatasurya, (19) Antar makhluk hidup dan lingkungan, pencemaran dan pemanasan global, (20) Sistem reproduksi manusia, tumbuhan dan hewan, (21) Pewarisan sifat, (22) Tanah dan organisme yang hidup didalamnya, (23) Kelistrikan, kemagnetan, dan induksi elektromagnetik, (24) Partikel penyusun atom dan molekul, (25) Pertumbuhan penduduk dan dampaknya bagi lingkungan, (26) Produk bioteknologi dan penerapannya dalam produksi pangan, dan (27) Produk teknologi yang merusak dan ramah lingkungan. Adapun ruang lingkup pelajaran IPA kelas IV berdasarkan kompetensi dasar yaitu sebagai berikut:⁵³ (1) Sumber energi, perubahan bentuk energi, dan energi alternatif. (2) perubahan bentuk energi. (3) Siklus makhluk hidup dan upaya pelestariannya.

D. Perkembangan Kognitif

1. Teori Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif menurut Piaget yaitu proses pembelajaran yang memiliki peran sangat penting dalam perkembangan mental. Perkembangan mental yang dimaksud adalah perkembangan kemampuan penalaran logis (*development of ability to respon logically*). Menurut Piaget, Proses dalam perkembangan mental tersebut jauh lebih penting dari sekedar memahami.⁵⁴ Dapat disebutkan bahwa semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin kompleks juga susunan sel syarafnya, sehingga meningkatkan kemampuan kognitifnya.

⁵³ Dokumentasi, arsip SD Negeri 1 Tamansari dikutip pada 27 Maret 2022.

⁵⁴ Sutarto, 2017, Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, *Jurnal Islamic Counseling*, Vol 1 No. 02. Hlm. 5.

Melalui observasinya, Piaget meyakini bahwa terdapat empat tahapan dalam perkembangan kognitif, yaitu tahap sensorimotorik, tahap pra-operasional, tahap operasional konkrit, dan tahap operasional formal. Tahapan tersebut memiliki keterkaitan dengan hubungan usia dan tersusun dalam pikiran yang berbeda-beda. Piaget berpendapat bahwa semakin banyak informasi tidak membuat pikiran anak lebih maju, karena kualitas dari setiap kemajuan anak berbeda-beda, dimana faktor lingkungan juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pola pikir dalam membantu tumbuh kembang anak lebih maju.

2. Tahap-tahap perkembangan kognitif

Terdapat empat tahapan dalam perkembangan kognitif menurut piaget. Tahap sensorimotorik (usia 0–2 tahun), tahap pra-operasional (usia 2–7 tahun), tahap operasional konkrit (usia 7–11 tahun) dan tahap operasional formal (usia 11–15 tahun).⁵⁵

a) Tahap sensorimotorik (usia 0–2 tahun)

Tahapan ini adalah tahap awal dimana balita mulai menyusun pemahaman tentang dunia disekitarnya, dengan mengoordinasikan pengalaman indra (*sensory*) mereka dan gerakan motor (otot). Pada tahapan ini, balita berusaha memperlihatkan suatu pola reflektif untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Menjelang akhir dari tahapan ini, balita menunjukkan pola sensori motor yang lebih kompleks.

b) Tahap pra-operasional (usia 2–7 tahun)

Tahap pra-operasional adalah tahap pemikiran yang lebih simbolis. Pada tahap ini anak tidak melibatkan pemikiran operasional, sehingga tahap ini lebih bersifat egosentris dan intuitis. Tahap pra-operasional ini juga menunjukkan suatu karakteristik pemikiran yang disebut *centration* yakni pemfokusan (pemusatan) dan perhatian pada satu karakteristik sehingga mengabaikan karakteristik lainnya.

⁵⁵ Sitti Aisyah Mu'min, 2013, Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6 No. 1. Hlm. 91.

c) Tahap operasional konkrit (usia 7–11 tahun)

Pada tahap ini perkembangan anak sudah cukup matang, dimana anak sudah cukup mampu untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, namun hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Pada tahap ini anak kehilangan kecenderungan terhadap animisme dan artisialisme. Ego sentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Pada tahap operasional konkrit anak masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika bila tidak ada objek fisik di hadapan mereka.

d) Tahap operasional formal (usia 11–15 tahun)

Dalam tahap ini, perkembangan mulai muncul pada usia tujuh sampai lima belas tahun. Menurut teori Piaget tahap ini merupakan tahap keempat dan tahap kognitif terakhir. Dalam tahap ini, suatu individu mulai memikirkan suatu pengalaman diluar dari pengalaman konkret, sehingga pemikirannya terjadi secara lebih abstrak, idealis dan logis. Kualitas abstrak dalam pemikir operasional formal tampak jelas ketika dapat memecahkan suatu problem verbal, tanpa harus melihat elemen konkretnya. Selain memiliki kemampuan abstraksi, perkembangan dalam operasional formal juga memiliki kemampuan dalam melakukan idealisasi sehingga dapat membayangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Sebagai pemikir operasional formal, mereka mampu menyusun rencana untuk memecahkan masalah dan secara sistematis dapat mencari solusinya layaknya seorang ilmuwan, istilahnya penalaran fakta-fakta untuk menjelaskan suatu kesimpulan.

3. Perkembangan Kognitif dalam Pembelajaran Sekolah Dasar

Menurut Piaget belajar akan lebih berhasil jika disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa, dimana dalam suatu proses pembelajaran guru lebih banyak memberikan rangsangan kepada siswa untuk dapat berinteraksi terhadap lingkungan secara aktif dan memahami

berbagai hal yang ada pada lingkungannya.⁵⁶ Pembelajaran yang diharapkan yaitu pembelajaran yang dapat membangun pengetahuan siswa melalui serangkaian kegiatan yang bermakna, sehingga dapat diartikan yaitu siswa sebagai pusat pembelajaran dan guru sebagai fasilitator.

Berdasarkan teori perkembangan Piaget, anak usia SD berada pada tahap operasional konkret (usia 7–12 tahun), yang mana pada fase tersebut anak sudah cukup matang dalam menggunakan pemikiran logika atau operasi pada objek yang bersifat empirik. Strategi pembelajaran inkuiri sangat sesuai jika di implementasikan pada siswa sekolah dasar berdasarkan keadaan psikologi siswa. Siswa diberi kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu yang akan mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti, serta cara berpikir ilmiah.

Adapun Implikasi teori perkembangan kognitif dalam pembelajaran menurut piaget sebagai berikut:⁵⁷

- a) Bahasa yang digunakan dan cara berfikir anak sangatlah berbeda dengan orang dewasa. Sehingga sebagai seorang guru dalam mengajar harus menyesuaikan dengan bahasa dan cara berfikir siswa, sehingga guru dapat memahami dan mengajar sesuai dengan kemampuan siswa.
- b) Anak akan belajar lebih baik apabila mampu memahami lingkungan disekitarnya. Guru sebagai fasilitator dapat mengakomodasikan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.
- c) Bahan ajar dalam pembelajaran sebaiknya adalah bahan baru yang mendorong rasa keingintahuan siswa, namun bahan ajar tersebut tidak terlalu asing dimana membuat siswa merasa bingung.
- d) Siswa memiliki peluang untuk belajar yang sesuai dengan tahap perkembangannya.
- e) Dalam proses pembelajaran di ruang kelas, siswa memiliki kesempatan untuk berbicara dan berdiskusi dengan-teman teman sekelasnya.

⁵⁶ Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011), hlm. 86.

⁵⁷ Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran.....*, hlm. 87.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan *field research* atau penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung ke tempat lokasi untuk mendapatkan berbagai informasi dan sumber data yang diperlukan. Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁵⁸. Peneliti yang mendatangi lokasi secara langsung mengumpulkan dan menyajikan data berupa uraian kata dan gambar, sehingga dapat mengembangkan data tersebut menjadi teori yang mendukung hasil penelitian.

Penelitian kualitatif deskriptif disebut juga dengan penelitian taksonomik, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada, sehingga dapat dikatakan penelitian ini cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif⁵⁹. Artinya, penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan untuk mendeskripsikan seluruh rangkaian dari proses pembelajaran, dengan menggambarkan keadaan sosial yang relevan seperti bagaimana strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Tamansari berlangsung, melalui data dan informasi yang yang diperoleh dari fenomena atau kejadian yang berlangsung dilapangan.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 3013), hlm. 9.

⁵⁹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research &Development*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hlm. 65.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakan penelitian, yang dimana tempat penelitian ini dilakukan di SDN 1 Tamansari, yang terletak di Jl. Lapangan RT 3 RW 11 Desa Tamansari, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Penulis melakukan penelitian disini karena penulis tertarik terhadap strategi pembelajaran yang digunakan supaya siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA.

Waktu Penelitian adalah waktu tempuh penelitian yang diperkirakan untuk dilaksanakan pada waktu yang ditentukan. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2022.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah situasi sosial yang ingin diungkap dan dideskripsikan secara mendalam.⁶⁰ Dari hal tersebut peneliti dapat mengamati kegiatan atau aktivitas yang mereka lakukan di tempat tersebut, atau mengambil foto momen dari kejadian yang terjadi dalam objek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengambil strategi pembelajaran inkuiri sebagai objek penelitian. maka dari itu, yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu:

1) Guru kelas IV SDN 1 Tamansari.

Guru kelas dalam penelitian ini yaitu sebagai subyek penelitian, karena data yang diambil nantinya adalah bagaimana Guru kelas IV dapat mengimplementasikan strategi inkuiri dikelas tersebut, sehingga dapat dikatakan Guru kelas IV memiliki peran penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang diwawancarai peneliti adalah Ibu Umiatun S.Pd selaku guru kelas VI di SD N 1 Tamansari.

⁶⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm, 368

Tabel 2
Data Guru SDN 1 Tamansari

No	Nama	L/P	Ijazah	Jabatan
1	Soliah, S.Pd.SD	P	S1	KS
2	Dwi Suprapti, S.Pd.	P	S1	GK VIA
3	Diryo, S.Pd.SD	L	S1	GK VB
4	Ruminah, S.Pd.SD	P	S1	GK IIA
5	Dian Wicaksono, S.Pd	L	S1	GK IIIB
6	Diah Panca S, S.Pd.	P	S1	GK IA
7	Umiatun, S.Pd.	P	S1	GK IVB
8	Oktiviana A, S.Pd.	P	S1	GK IIB
9	Agung Pambudi, S.Pd.	L	S1	G PJOK
10	Latif Azis, A.Ma.Pd.	L	D2	G PAI
11	Yunita Hidayatun S.Pd.	P	S1	GK IB
12	Hartono, S.Pd.	L	S1	G PJOK
13	Suyatni, S.Pd.	P	S1	GK IIIA
14	Windi Sundari, S.Pd.	P	S1	GK IVA
15	Kirtam, S.Pd.	P	S1	GK VA
16	Darsono, S.Pd.SD	L	S1	GK VIB

2) Siswa Kelas IV SDN 1 Tamansari.

Siswa kelas IV yang berjumlah 53 yang terdiri dari 31 siswa laki-laki dan 22 siswi perempuan. Siswa kelas IV ini memiliki peranan penting sebagai subjek penelitian, karena data yang diambil dari hasil penelitian ini adalah hasil dari penerapan strategi inkuiri yang dilaksanakan di kelas IV tersebut.

Tabel 3
Data Siswa Kelas IVB SDN 1 Tamansari

No	Nama	P/L
1	Rena Setyawati	P
2	Aida Novita Sari	P
3	Anggit Slamet Syahputra	L
4	Athaya Maulida Ferdian	P
5	Aulia Shintya Megarani	P
6	Dwi Lestari Sulistyaning Tyas	P
7	Eben Haezer	L
8	Fadhly Izdihar	L
9	Fadil Firzatulah	L
10	Haikal Fahmi Setya Aji	L
11	Keiya Khairunisa Putri	P
12	Lintang Zia Zein	P
13	Lulu Hasna Septiyati	P
14	Mughist Budi Pranata	L
15	Naufal Handika Rian Saputra	L
16	Revan Dias Aditya	L
17	Rifki Nur Fadilah	L
18	Sendi Pradana	L
19	Suratmi Andayani	P
20	Syafella Nur Cahyanni	P
21	Tita Dwiana	P
22	Zayyan Ahnaf	L
23	Zurae Ratul Zahrina	P
24	Aji Ilham Nurmajid	L
25	Mohamad Giansyah Al Riski	L
26	Keyza Putri Rejeki	P
27	Mouhammad Yordan	L

Dengan teknik *purposive sampling* untuk mengambil sampel dengan kriteria tertentu,⁶¹ maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah guru IPA yang sekaligus menjabat sebagai walikelas, dan 10 siswa kelas IV dari 5 siswa yang memiliki nilai rata-rata IPA terbaik dan 5 siswa yang memiliki nilai rata-rata sebaliknya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan data di lapangan, sehingga data tersebut dapat dikumpulkan menjadi teori baru yang dibutuhkan dalam penelitian.⁶² Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan jika suatu penelitian tidak didukung dengan adanya teknik pengumpulan data, maka penelitian akan menjadi sangat sulit karena kurangnya data yang dimiliki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada lokasi penelitian yang terfokus oleh kejadian, gejala, maupun sesuatu peristiwa yang sedang diamati. Tujuan dari Observasi yaitu untuk mendeskripsikan suatu lingkungan yang diamati berdasarkan akifitas individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut pada kegiatan yang sedang berlangsung, sehingga peneliti dapat mengetahui perilaku serta makna kejadian berdasarkan persoektif individu yang terlibat tersebut.⁶³ Observasi dilakukan untuk mengetahui fenomena yang diamati secara empiris.⁶⁴ Berdasarkan peran peneliti, observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.⁶⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis

⁶¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm, 369.

⁶² Umar Sidiq, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) hlm. 58.

⁶³ Umar Sidiq, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm 68-69

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 308.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 145.

observasi non partisipan. Artinya, peneliti sebagai pemerhati atau penyaksi terhadap gejala-gejala ataupun kejadian yang menjadi topik atau fokus penelitian. kemudian, berdasarkan instrumentasi, observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis observasi terstruktur. Artinya, observasi yang dilakukan telah dirancang secara sistematis, baik objeknya, waktu dan tempat.

Peneliti melaksanakan observasi di SDN 1 Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Peneliti melakukan pengamatan kepada guru dan siswa sebagai subjek penelitian untuk mengamati secara langsung proses dan aktivitas pembelajaran di SDN 1 Tamansari. Observasi yang dilakukan yaitu untuk mengamati secara langsung mengenai gejala-gejala ataupun kejadian yang akan menjadi topik atau fokus penelitian, sehingga observasi dilakukan dengan merancang secara sistematis, baik objeknya, waktu dan tempat guna memperoleh data berupa informasi yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran inkuiri di SDN 1 Tamansari.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atas dasar ketersediaan dalam *setting* alamiah, dengan mengutamakan kebenaran sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁶⁶ Wawancara juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden.⁶⁷ Jenis wawancara yang dilakukan dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur dan wawancara tidak terstruktur.⁶⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara semi-struktur, dimana wawancara yang dilakukan lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur dalam memperoleh informasi. Wawancara semi-struktur adalah wawancara yang

⁶⁶ Umar Sidiq, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 61-62.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 137.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 138.

dilakukan secara bebas, sehingga peneliti dapat menentukan isu atau permasalahan yang ada pada objek yang diteliti, dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam objek penelitian.⁶⁹

Peneliti melakukan metode wawancara untuk menghasilkan data yang berupa informasi secara mendalam terkait implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 1 Taman Sari. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah untuk memperoleh informasi terkait profil maupun dokumen pendukung lainnya. Wawancara juga dilakukan dengan Guru Kelas IV untuk mengetahui informasi secara mendalam terkait implementasi strategi pembelajaran inkuiri. Peneliti melakukan wawancara sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung sehingga isu dan persoalan yang terjadi dapat dikaji secara langsung. Yang terakhir peneliti juga melakukan wawancara dengan sejumlah siswa guna melengkapi data terkait ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan guru dari penerapan strategi pembelajaran inkuiri di SDN 1 Tamansari. Dengan teknik wawancara semi-struktur, penulis dapat menyajikan pertanyaan dan dapat menanyakan pertanyaan diluar dari topik yang sudah disiapkan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁷⁰ Dokumen memiliki berbagai bentuk (misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan), gambar (misalnya foto, gambar hidup, sketsa), maupun karya-karya monumental dari seseorang (misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film). Dokumentasi biasanya tidak di tunjukan secara langsung kepada subjek penelitian, karena dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi yang dapat mendukung dalam mengumpulkan informasi terhadap suatu

⁶⁹ Umar Sidiq, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 64-65.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 329.

peristiwa yang sedang diteliti.⁷¹ Sehingga dapat disimpulkan dari penjelasan tersebut bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi dari suatu penelitian ialah suatu teknik pengumpulan data, dimana sumber datanya dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya dari suatu peristiwa yang sedang diteliti, sehingga data tersebut dapat dijadikan sebagai bukti pendukung terhadap penelitian yang sedang peneliti gali di SDN 1 Tamansari.

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data sebagai bukti dari fenomena atau kejadian yang sedang diteliti, sehingga dapat mendukung kebenaran informasi dari hasil observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk gambar berupa foto kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa kemudian dokumen sekolah guna mendukung penelitian yang diperoleh melalui perizinan kepala sekolah. Dokumentasi dilaksanakan pada saat kegiatan sekolah berlangsung di SDN 1 Tamansari, dengan mengamati secara langsung dan mengambil gambar dari kegiatan pembelajaran dan keadaan sekolah serta dokumen yang mendukung guna memperoleh data mengenai proses kegiatan pembelajaran maupun dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

E. Triangulasi Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono, teknik triangulasi merupakan penggabungan dari beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷² Teknik triangulasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang menggunakan beberapa pendekatan secara bersamaan.

Dengan menggunakan teknik triangulasi diharapkan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan saja. Dalam teknik

⁷¹ Umar Sidiq, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 73.

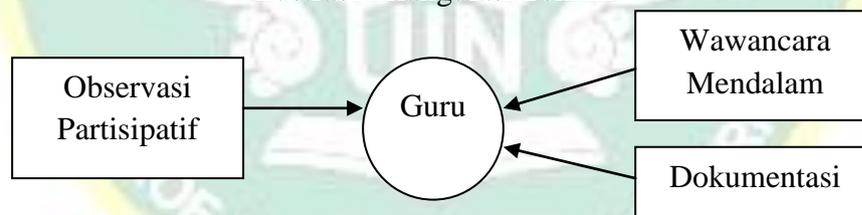
⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , hlm. 241.

triangulasi, pada saat pengumpulan data secara tidak langsung peneliti juga sedang menguji kredibilitas data. Pengecekan kredibilitas data dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Terdapat dua macam triangulasi yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan data, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.⁷³ Berikut penjelasannya:

- a) Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Pada pelaksanaannya, peneliti menggunakan hasil rekapan nilai IPA siswa kelas 4 dalam kurun waktu 2 semester dan beberapa prestasi siswa dalam 3 tahun kebelakang sebagai dokumentasi. Peneliti melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara secara mendalam, guna menunjang data yang telah dikumpulkan. Adapun penjelasannya dapat diilustrasikan sebagai berikut.

Gambar 1
Ilustrasi Triangulasi Teknik

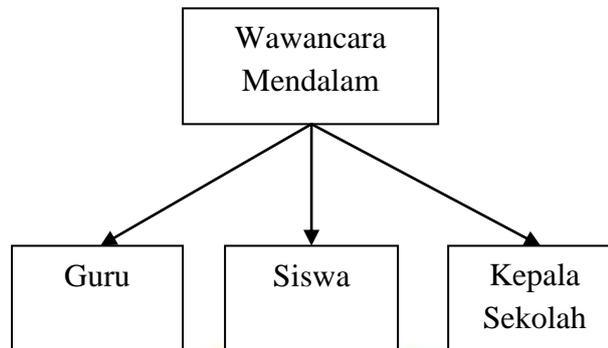


- b) Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pada pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada guru dan beberapa siswa guna mendapatkan pendapat dari perpektif guru maupun siswa. Adapun penjelasannya dapat diilustrasikan sebagai berikut.

Gambar 2

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , hlm. 241.

Ilustrasi Triangulasi Sumber



Dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi bertujuan untuk mendalami suatu fenomena dengan menggali sumber informasi dari berbagai narasumber menggunakan berbagai pendekatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Susan Stainback dalam Sugiono (2017) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁷⁴

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam memeriksa atau menyelidiki suatu persoalan yang sedang diamati.⁷⁵ Peneliti mengumpulkan data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan instrumen penelitian, hal ini dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Key Instrumen, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen penelitian itu sendiri
- 2) Instrumen lainnya:
 - a) Pedoman Observasi
 - b) Pedoman Wawancara
 - c) Pedoman Dokumentasi

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , hlm. 241.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , hlm. 102.

d) Alat Perekam dan Pengambilan Gambar

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan langkah yang dilaksanakan setelah peneliti mengumpulkan data, analisis data yang digunakan penelitian kualitatif dilaksanakan mulai dari sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data kualitatif adalah teknik yang dimana datanya tidak dapat diangkakan atau bersifat *non numerik*⁷⁶. Teknik analisis data kualitatif menekankan pada penguraian data secara tekstual, analisis naratif, dan interaksi antara responden dan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini merupakan model analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh⁷⁷.

Terdapat 3 tahapan dalam melakukan teknik analisis menurut Miles dan Huberman, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data dapat diartikan juga merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta pencarian tema dan polanya. sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya⁷⁸.

Peneliti dalam penelitian ini melakukan reduksi data dengan memilih dan memfokuskan data yang diperoleh terkait dengan implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA di SD yang seharusnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

⁷⁶ Tuti Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Klaten:Tahta Media 2021), hlm 147

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 246.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 247.

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan informasi dari data yang telah direduksi, yang diorganisasikan dan disusun menggunakan pola yang berhubungan. Sehingga data yang disajikan menjadi lebih sederhana dan dapat dengan mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data dengan bentuk teks naratif, grafik, matrik, jaringan dan bagan.⁷⁹

Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif dengan memilih data pokok yang penting dan berkaitan dengan tema yang diangkat, yaitu mengenai implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 1 Tamansari.

c. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya⁸⁰. Oleh sebab itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal proses pengumpulan data namun masih dinyatakan kesimpulan sementara dan akan disesuaikan dengan hasil data yang diperoleh di lapangan.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 249.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menyajikan data yang dilakukan selama penelitian, mengenai implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 1 Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Penyajian data dilakukan secara deskriptif, dengan mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 1 Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

A. Hasil Penelitian Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Tamansari.

Pada penelitian ini, penulis menyajikan data dengan menggambarkan mengenai implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 1 Tamansari. Data tersebut berupa gambaran dari hasil observasi pada mata pelajaran IPA yang diampu oleh Ibu Umiatun S.Pd. selaku guru kelas IV di SD Negeri 1 Tamansari. Observasi tersebut dimulai pada tanggal 23 Mei 2022 sampai 2 Juni 2022, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

a) Hasil observasi pada hari Senin, 23 Mei 2022 kelas IVB⁸¹

Pembelajaran dimulai pukul 07.30 ketika guru memasuki kelas yang dibuka dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah seorang murid. Setelah selesai melaksanakan doa bersama, guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan absensi terlebih dahulu. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan mengenai manfaat air dan listrik pada kehidupan sehari-hari, dengan meminta siswa untuk mengamati gambar tentang pengaruh sumber energi, yaitu air dan listrik yang ada pada buku tematik tema 9 subtema 1 pembelajaran ke 1.

“Siapa yg tau gambar apa ini?” guru menunjuk gambar pertama.

⁸¹ Hasil observasi pada hari Senin, 23 Mei 2022

“Bendungan bu” jawab beberapa siswa.

“Ya betul sekali, ini namanya bendungan, lalu yang satu lagi gambar apa? Ada yang tau?” guru menjawab dan menunjukkan gambar kedua.

“Tiang listrik bu” jawab beberapa siswa.

Guru memberikan pemanasan berupa *pretest* atau pertanyaan ringan mengenai materi yang akan dipelajari dengan menunjuk salah satu siswa.

“Ayo anak-anak coba jawab pertanyaan bu guru, dari gambar tersebut apakah air termasuk sumber energi?” Tanya guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menjawab pertanyaan.

“Saya bu” jawab seorang siswa.

“Iya ayo coba Haikal jawab?” jawab guru memberikan kesempatan.

“Air termasuk sumber energi bu, karena air bisa menjadi pembangkit listrik” jawab siswa tersebut.

Pada kegiatan inti, guru menunjukan teks dialog singkat antara Beni dengan ayah Beni, yang terjadi mati lampu karena sambaran petir. Guru memberikan waktu 2 menit kepada siswa untuk membaca teks dialog percakapan tersebut. Guru menstimulasi keaktifan siswa dengan cara memberikan pertanyaan sederhana terkait penggunaan listrik dalam kehidupan sehari-hari, dan sumber yang dijadikan listrik.

“Sudah selesai bacanya anak-anak?” tanya guru.

“Sudah buu” jawab beberapa siswa.

“Dari dialog Beni dan ayah, ada kejadian apa coba?” guru bertanya.

“Mati lampu bu” jawab beberapa siswa.

“Kenapa?” tanya guru

“Karena gardunya rusak” jawab seorang siswa.

“Oke, ibu mau tanya nih, ada yg tau tidak dari mana listrik itu berasal?” tanya guru.

“Saya bu, dari bendungan” jawab seorang siswa dengan lantang.

“Oke, yang lain ada yg mau menjawab?” guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan.

“Saya buu, dari tenaga air, uap, panas bumi dan nuklir bu” jawab seorang siswa.

“Ya betul, yang tadi jawab bendungan juga sudah betul, tapi masih kurang tepat ya” jawab guru membenarkan.

Setelah itu siswa diminta untuk mengerjakan soal pada buku siswa mengenai apa fungsi air sebagai pembangkit listrik dan kenapa diperlukan bendungan untuk membangkitkan listrik. Namun sebelum menjawab, siswa di instruksikan untuk membaca terlebih dahulu bacaan air dan listrik yang ada pada buku siswa. Setelah semua siswa selesai menjawab pertanyaan, guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan jawaban, dengan ketentuan satu anak satu soal. Meskipun tidak membentuk kelompok belajar, namun kegiatan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan pada sesi ini.

“Aida, coba bacakan jawabanmu yang no.1” tanya guru.

“Sebagai sumber energi di pembangkit listrik” jawab siswa tersebut.

“Ya betul sekali, selanjutnya Fadil coba jawab no.2”

“Untuk membuat listrik” jawab siswa tersebut.

“Oke, yang lain ada yang beda jawabanya?” guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi.

“Saya bu, untuk menggerakkan turbin” jawab seorang siswa.

“Betul, ada jawaban yang berbeda lagi?”

“Tidak bu” respon beberapa siswa.

Pada kegiatan ini, guru juga berperan sebagai konfirmasi jawaban. Serta menambahkan jawaban yang lebih detail.

“Jawabanya sudah betul semua ya, pintar” jawab guru memotivasi.

“Jadi, bendungan berfungsi untuk menampung air dalam jumlah banyak, sehingga air yang keluar dari pembatas bendungan semakin deras dari yang sebelumnya, nah aliran air yang sangat deras itu digunakan untuk menggerakkan turbin. Dari gerakan turbin itu dapat menghasilkan listrik. Yang kemudian ditampung pada gardu sebelum di alirkan ke rumah-rumah.” Penjelasan guru kepada siswanya.

“Listrik yang ada di rumah biasanya digunakan untuk apa?” tanya guru

“Untuk menyalakan tv bu” jawab seorang siswa.

“Ya betul sekali, itu salah satunya saja ya karena masih banyak lagi kegunaan listrik dalam kehidupan sehari-hari kita” jawab guru.

Setelah itu siswa diminta untuk menyimpulkan jawaban dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengetahuan yang didapat dari pembelajaran air dan listrik.

“Sekarang ibu mau tanya nih, apa manfaat yang bisa diambil dengan adanya pembangkit listrik tenaga air? Ada yang mau jawab? Ibu mau satu siswa menjawab dengan lantang ya” tanya guru memberikan kesempatan kepada siswa

“Saya bu,” jawab seorang siswa

“Ya silahkan Fadil”

“Karena ada pembangkit listrik, kita jadi bisa mengerjakan pekerjaan rumah dengan cepat, misalnya menggunakan mesin cuci” jawab siswa.

“Iya betul sekali,” jawab guru

Setelah itu kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian hadiah berupa pujian kepada siswa yang aktif berpartisipasi dalam memberikan jawaban.

“Untuk hari ini Haikal Aida dan Fadil luar biasa yaa, karena bisa menjawab pertanyaan ibu dengan percaya diri, dan buat yang lain tetap semangat dalam belajarnya” guru memberikan pujian kepada siswa.

Kemudian pembelajaran ditutup dengan melakukan doa bersama yang dipimpin oleh perwakilan siswa.

b) Hasil observasi pada hari Jumat, 27 Mei 2022 kelas IVB⁸²

Pembelajaran dimulai pukul 07.30 ketika guru memasuki ruang kelas. Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan absensi sebelum pembelajaran. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan

⁸² Hasil observasi pada hari Jumat, 27 Mei 2022

mengenai mafaat sumber daya alam dengan menunjukan gambar sungai dan pohon yang ada pada buku siswa tema 9 subtema 2 pembelajaran 1.

“Ayo perhatikan dua gambar yang ada pada buku kalian, siapa yg tau gambar apa saja ini?” guru bertanya.

“Sungai dan pohon” jawab beberapa siswa.

“Ya betul ada gambar sungai dan pohon, siapa disini yang rumahnya dekat sungai?” guru bertanya untuk memberikan pemanasan berupa *pretest* atau pertanyaan ringan mengenai materi yang akan dipelajari dengan memberi pemahaman terlebih dahulu kepada siswa.

“Eben buu” jawab seorang siswa menunjuk temannya

“Oh iya Eben, coba kamu jawab apa manfaat sungai untuk orang disekitar rumahmu?” tanya guru kepada seorang siswa.

“Banyak bu, biasanya untuk mencuci, berenang, sama mancing bu” jawab siswa tersebut.

“Ya jadi banyak sekali ya manfaat sungai bagi kehidupan manusia, selain sungai ada yang tau tidak manfaat pohon bagi manusia?” jawab guru dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan.

“Saya bu, untuk dimanfaatkan buah dan kayunya” jawab seorang siswa

“Ya pintar Haikal. Jadi semua itu tadi yang disebutkan oleh haikal dan eben betul ya, dimana sungai dan pohon merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia. Sehingga kita sebagai manusia wajib menjaga dan melindungi kelestariannya, mengerti?” penjelasan guru dalam memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru mengarahkan siswa untuk mengamati gambar penjual bakso yang menggunakan gas untuk menyalakan api, yang dimana tabung LPG yang berisi gas dapat diubah menjadi energi panas sehingga dapat dimanfaatkan untuk memasak. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengamati selama 2 menit, kemudian guru memberikan

beberapa pertanyaan sederhana, dengan menggunakan teks gambar yang sudah diamati sebagai contoh.

“Oke anak-anak, dari gambar tersebut jika ada seorang anak yang menerbangkan layangan sumber energi apa yang digunakan?” pertanyaan guru ketika memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab. Ketika guru bertanya beberapa siswa merasa ragu untuk menjawab, sehingga guru menunjuk seorang siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya.

“Coba Naufal, jangan takut salah ya. Kira-kira energi apa yang digunakan ketika Naufal menerbangkan layangan disawah?” tanya guru dengan memotivasi siswa untuk berani berpendapat.

“Angin bu” jawab siswa

“Ya betul, kira-kira perubahan energinya apa dari angin tersebut?”

“Emm, layangan jadi bisa terbang bu” jawab siswa dengan ragu.

“Ya betul, layangannya bisa bergerak terbang dilangit. Jadi angin dapat menggerakkan layangannya untuk terbang ya anak-anak” jawab guru menjelaskan.

“Kalau Ibu kalian sedang menyetrika perubahan energinya apa? Ada yang tau?” tanya guru kepada siswa.

“Saya bu” beberapa siswa ingin menjawab

“Ya Keiya coba sebutkan” guru menunjukkan seorang siswa

“Energi listrik menjadi energi panas bu” jawab siswa

“Ya betul sekali, Jadi energi listrik yang diubah menjadi panas tersebut dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk menyetrika pakaian ya, sampai sini paham semuanya?” guru menjelaskan dan bertanya.

“Paham bu” jawab siswa

Setelah itu guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, dimana guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman satu kelompoknya guna mencaritau mengenai pemanfaatan energi dan perubahan energi yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara berhitung dari nomor 1 siswa yang duduk paling depan ke

samping sampai nomor 7, diulang sampai seluruh siswa mendapat bagian kelompok sehingga dipatkan kelompok sebagai berikut:

Kelompok 1:

1. Mouhammad Yordan
2. Zurae Ratul Zahrina
3. Suratmi Andayani
4. Mughist Budi Pranata

Kelompok 2

1. Athaya Maulidia Ferdian
2. Rena Setyawati
3. Eben Haezer
4. Fadhly Izdihar

Kelompok 3

1. Mohamad Giansyah Al Riski
2. Dwi Lestari Sulistiyaning Tyas
3. Keiya Khairunisa Putri
4. Lintang Zia Zein

Kelompok 4

1. Lulu Hasna Septiyati
2. Haikal Fahmi Setya Aji
3. Naufal Handika Rian Saputra
4. Revan Dias Aditya

Kelompok 5

1. Rifki Nur Fadilah
2. Aulia Shintya Megarani
3. Sendi Pranada
4. Anggit Slamet Syahputra

Kelompok 6

1. Tita Dwiana
2. Aida Novita Sari
3. Zayyan Ahnaf

4. Aji Ilham Nurmajid

Kelompok 7

1. Syafella Nur Cahyanni
2. Keyza Putri Rejeki
3. Fadil Firzatulah

Setelah siswa melakukan diskusi, guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

“Kami dari kelompok satu ingin menjelaskan mengenai hasil diskusi kami, mengenai pemanfaatan energi dan perubahan energi yang ada pada kehidupan sehari-hari yaitu pemanfaatan energi listrik. Dimana listrik dapat berubah-ubah bentuk energinya dan sangat dibutuhkan pada kehidupan sehari-hari, contohnya listrik menjadi angin pada kipas angin dan listrik menjadi energi panas pada magic com” presentasi seorang siswa mewakili kelompoknya.

Sesudah siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pertanyaan terkait hasil presentasi tersebut.

“Ya bagus sekali, terimakasih buat kelompok 1. Untuk kelompok lain ada yang ingin bertanya atau menanggapi dari hasil presentasi kelompok 1?” guru memberikan apresiasi dan kesempatan kepada siswa lain.

“Saya bu” jawab seorang siswa dari kelompok lain.

“Ya silakan Naufal”

“Kipas angin itu energi gerak atau energi angin?” siswa bertanya

“Kipas termasuk energi angin, karena energi listrik dapat membuat kipas angin tersebut mengeluarkan angin” jawab siswa pada kelompok 1.

“Bagaimana Naufal? Masih ada yang ditanyakan?” tanya guru

“Sudah bu” jawab siswa

“Kelompok lain ada yang ingin menanggapi atau bertanya lagi?” tanya guru

“Sudah bu” jawab beberapa siswa secara serempak

“Ya jadi untuk pertanyaan Naufal juga betul, dimana listrik menggerakkan kincir pada kipas angin sehingga terjadi energi gerak dan dari energi gerak tersebut kipas angin menghasilkan energi angin. Sampai sini sudah paham?” tanya guru

“Sudah paham bu” jawab siswa secara serempak

Setelah itu siswa diminta untuk menyimpulkan jawaban dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengetahuan yang didapat dari pembelajaran air dan listrik.

“Buguru mau tanya, dari materi yang sudah kita pelajari ada yang tau tidak manfaat apa yang bisa kita ambil dengan adanya perubahan energi? Ada tau tidak ya?” tanya guru memberikan kesempatan kepada siswa

“Saya bu,” beberapa siswa ingin menjawab

“Emm, ya coba mas Haikal sebutkan apa manfaatnya?” guru bertanya

“Karena dengan perubahan energi dapat mempermudah pekerjaan manusia bu” jawab siswa.

“Iya betul sekali, coba sebutkan contohnya satu saja yang haikal ketahui dalam kehidupan sehari-hari” tanya guru.

“Gas LPG bu, dimanfaatkan untu memasak”

“Ya betul sekali, jadi energi gas yang diubah menjadi energi panas sehingga dapat digunakan untuk memasak ya” jawab guru menjelaskan.

Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup, guru memberiankan tugas kepada siswa untuk mencari tau mengenai apa saja manfaat perubahan energi pada kehidupan sehari-hari yang dikerjakan bersama orangtua. Kemudian pembelajaran ditutup dengan dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

c) Hasil observasi pada hari Senin, 30 Mei 2022 kelas IVB⁸³

Pembelajaran dimulai pukul 07.30 dimana guru sudah memasuki ruang kelas yang dibuka dengan salam, dan kemudian dilanjutkan dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan absensi terlebih dahulu sebelum memulai

⁸³ Hasil observasi pada hari Senin, 30 Mei 2022

pembelajaran. Pada awal pembelajaran guru memberikan gambaran mengenai manfaat dari mempelajari keanekaragaman hayati dan hewani, serta upaya dalam melestarikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dimana guru meminta siswa untuk mengamati gambar tentang pemanfaatan dan pelestarian alam oleh manusia, yang ada pada buku tematik tema 9 subtema 3 pembelajaran ke 1.

“Coba perhatikan empat gambar yang ada dibuku, kira-kira masyarakat tersebut sedang apa?” tanya guru

“kerja bakti bu” jawab beberapa siswa

“lalu yang kedua sedang apa?” tanya guru

“sedang memotong pohon bu” jawab beberapa siswa

“Ya betul, sedang menebang pohon secara ilegal yah. Lalu yang ke tiga sedang apa?” tanya guru

“berburu bu” jawab beberapa siswa

“Yang terakhir kira-kira bapak dan anaknya sedang apa?” tanya guru

“menanam pohon bu” jawab beberapa siswa

“Buguru mau bertanya nih, dari keempat gambar tersebut manakah yang termasuk usaha manusia dalam melestarikan alam? Coba siapa yang mau menjawab?” tanya guru memberikan kesempatan kepada siswa

“Saya bu” seorang siswa merespon.

“Ya, coba Naufal coba sebutkan yang mana?” tanya guru.

“Yang gambar pertama sama gambar empat bu, soalnya gambar pertama masyarakatnya sedang membersihkan lingkungan dan gambar keempatnya sedang menanam pohon” jawab siswa dengan menjelaskan.

“Ya, pinter sekali Naufal. Jadi kita sebagai manusia yang memanfaatkan alam harus menjaga dan juga melestarikannya ya, seperti gambar pertama dan keempat yang menjaga lingkungan mereka. Sehingga kita tetap bisa terus merasakan manfaat dari alam” jawab guru dengan menjelaskan.

“Selanjutnya dari gambar kedua dan ketiga ada yang mau menjelaskan tidak? Coba rena ayo jelaskan” tanya guru

“Emm, sedang merusak lingkungan bu” jawab siswa dengan ragu

“Ya betul, kira-kira kenapa gambar tersebut dikatakan merusak lingkungan rena?” tanya guru.

“Emm, karena menebang pohon dapat menyebabkan hutan gundul sehingga tidak ada tempat resapan air bu, lalu banjir” jawab siswa

“Ya bagus sekali, lalu yang gambar ketiga kalau manusia memburu hewan secara terus menerus apa yang akan terjadi?” tanya guru

“Hewannya punah bu” jawab siswa

“Ya pintar sekali yah rena, lain kali jangan malu-malu ya untuk bertanya dan menanggapi. Karena buguru yakin tidak hanya rena saja tapi yang lain juga sudah tau jawabannya tapi kurang berani dalam menjawab, jadi jangan takut salah dan terus mencoba ya anak-anak. Mengerti?” Respon guru memotivasi

Pada kegiatan inti, guru menunjukkan gambar yang dilengkapi dengan teks singkat pada buku siswa mengenai dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa selama 5 menit untuk membacanya terlebih dahulu. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.

“Sudah 5 menit ya anak-anak, coba dari bacaan tersebut ada yang tau tidak kenapa kegiatan yang dilakukan manusia bisa berdampak pada lingkungan?” tanya guru

“Belum tau bu” jawab seorang siswa

“Kalau begitu sebagai contoh dari gambar nomor satu dimana seseorang yang menebang pohon secara berlebihan akan memberikan dampak apa pada lingkungan? Coba sebutkan selain dari apa yang sudah disebutkan rena sebelumnya” tanya guru menjelaskan.

“Hewan-hewan kehilangan tempat tinggalnya bu” jawab seorang siswa dengan lantang.

“Ya bagus sekali Haikal, yang lain ada lagi?” tanya guru

“Tanah menjadi gersang bu” jawab seorang siswa dengan lantang

“Pinter Fadil, jadi banyak sekali ya kerugian yang diakibatkan oleh manusia apabila tidak mau menjaga lingkungan. Seperti hewan yang bisa punah karena kehilangan tempat tinggalnya, jadi agar kita bisa terus melihat hewan-hewan yang indah dialam dan merasakan manfaat hutan kita harus apa anak-anak?” tanya guru

“Menjaganya buu” jawab siswa secara serentak

“Pinteeer” jawab guru

Lalu, guru mengarahkan siswa untuk mengisi peta konsep yang ada pada buku siswa. Siswa mengisi peta konsep tersebut dengan berdiskusi bersama teman sekelasnya melihat dari penjelasan guru dan bacaan yang telah dibaca sebelumnya untuk membuat kesimpulan.

Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan tugas rumah. Berupa pengisian tabel dan wawancara terhadap orang disekitar rumah, mengenai apa saja yang dapat merusak lingkungan disekitar rumah. Setelah itu pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama, dan diakhiri dengan salam.

d) Hasil observasi pada hari Kamis, 2 Juni 2022 kelas IVB⁸⁴

Pembelajaran dimulai pukul 07.30 ketika guru sudah berada di ruang kelas. Kemudian dibuka dengan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Seperti biasa guru mengecek terlebih dahulu kehadiran siswa dengan melakukan absensi sebelum memulai pembelajaran. Pada awal pembelajaran guru memberikan gambaran terlebih dahulu mengenai manfaat dari mempelajari energi alternatif untuk menjaga kelestarian lingkungan, dengan meminta siswa untuk mengamati gambar tentang macam-macam energi alternatif yang ada pada buku tematik tema 9 subtema 3 pembelajaran ke 3.

“Anak-anak coba perhatikan gambar tersebut, dari gambar matahari, panas bumi, gelombang laut, bendungan, kincir angin dan limbah ternak

⁸⁴ Hasil observasi pada hari Kamis, 2 Juni 2022

itu semua merupakan energi alternatif, kira-kira ada yang tau tidak kenapa kita memerlukan energi alternatif?” tanya guru

“Karena bisa dimanfaatkan manusia bu” jawab seorang siswa.

“Ya betul, dan selain energi alternatif juga terdapat energi konvensional yang dapat merusak lingkungan bila digunakan secara terus menerus. Contohnya penambangan bahan bakar fosil menyebabkan polusi, dan bisa habis jika ditambang secara berlebihan. Jadi energi alternatif dibutuhkan manusia karena energi tersebut tidak dapat habis dan juga memberikan dampak yang besar pada lingkungan” penjelasan guru.

“Dari keenam gambar tersebut ada yang bisa sebutkan kenapa gambar tersebut dapat dikatakan sebagai energi alternatif?” tanya guru.

“Saya bu” jawab seorang siswa.

“Ya Tita, coba sebutkan yang mana?” tanya guru.

“Yang gambar bendungan bu, memanfaatkan energi air untuk pembangkit listrik” jawab siswa.

“Ya pintar sekali, yang lain ada lagi?” tanya guru

“Saya bu” jawab siswa

“Silakan Eben, sebutkan yang mana?”

“Yang gambar limbah ternak bu, dimanfaatkan untuk menyalakan api kompor” jawab siswa.

“Ya pintar sekali, jadi energi yang ada digambar itu semuanya energi alternatif ya anak-anak. Ada matahari, gelombang laut, panas bumi, bendungan dan kincir angin untuk pembangkit listrik, dan juga ada limbah ternak untuk dimanfaatkan sebagai pengganti gas LPG” penjelasan guru.

Pada kegiatan inti, guru menunjukkan gambar yang dilengkapi dengan teks singkat pada buku siswa mengenai sumber energi alternatif yang dapat dimanfaatkan manusia. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa selama 5 menit untuk membacanya terlebih dahulu. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebelum membentuk kelompok.

“Baik anak-anak sudah 5 menit, dari teks yang sudah kalian baca tadi ada yang ditanyakan atau tidak?” tanya guru

“Tidak bu” jawab beberapa siswa.

“Tidak ada? Berati buguru anggap kalian sudah paham yaa. Untuk selanjutnya buguru akan membentuk kelompok yang terdiri dari 3 anak sesuai dengan yang ibu panggil ya. Nanti kalian harus berdiskusi untuk mencari tau apa saja yang bukan termasuk energi alternatif dan apa yang harus dilakukan jika energi tersebut habis. Setelah itu kalian presentasikan, mengerti?” tanya guru.

“Mengerti bu” jawab siswa secara serentak

Adapun kelompok yang dibagi sebagai beriku:

Kelompok 1:

1. Lulu Hasna Septiyati
2. Athaya Maulidia Ferdian
3. Mohamad Giansyah Al Riski

Kelompok 2

1. Rena Setyawati
2. Zurae Ratul Zahrina
3. Eben Haezer

Kelompok 3

1. Mouhammad Yordan
2. Keiya Khairunisa Putri
3. Lintang Zia Zein

Kelompok 4

1. Haikal Fahmi Setya Aji
2. Suratmi Andayani
3. Naufal Handika Rian Saputra

Kelompok 5

1. Aulia Shintya Megarani
2. Sendi Pranada
3. Anggit Slamet Syahputra

Kelompok 6

1. Tita Dwiana
2. Aida Novita Sari
3. Zayyan Ahnaf

Kelompok 7

1. Syafella Nur Cahyanni
2. Keyza Putri Rejeki
3. Fadil Firzatulah

Kelompok 8

1. Revan Dias Aditya
2. Fadhly Izdihar
3. Rifki Nur Fadilah

Kelompok 9

1. Dwi Lestari Sulistiyaning Tyas
2. Mughist Budi Pranata
3. Aji Ilham Nurmajid

Setelah siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing, siswa melakukan diskusi bersama teman satu kelompoknya untuk membahas soal yang diberikan oleh guru untuk di presentasikan. Setelah selesai berdiskusi, guru memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada kelompok yang sudah siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

“Bagaimana ana-anak, ada yang sudah siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya?” tanya guru.

“kami bu” jawab seorang siswa.

“Baik untuk kelompok 8 sepertinya sudah siap, jadi silahkan maju kedepan untuk menjelaskan hasil diskusinya kepada kelompok yang lain. Untuk kelompok yang lain coba perhatikan dulu, nanti kalian berikan pertanyaan atau tanggapan ya ke kelompok 8” guru mempersilakan.

“Kami dari kelompok 8 ingin menyampaikan hasil diskusi kami. Energi yang bukan termasuk energi alternatif adalah energi bahan bakar minyak untuk kendaraan mobil dan motor, energi ini bukan energi alternatif

karena dapat menyebabkan polusi dan bisa habis bila digunakan secara terus menerus. Sehingga manusia harus menggunakan energi alternatif yaitu energi listrik untuk menggerakkan mobil dan moto, yang dimana energi ini tidak menyebabkan polusi dan bisa digunakan dengan pembangkit listrik dari bendungan” hasil presentasi siswa secara kelompok.

Pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan tanggapan serta memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan dari hasil presentasi siswa.

“Ya bagus sekali dari kelompok 8 beri tepuk tangan semuanya. Jadi bahan bakar minyak itu sebenarnya bahan bakar fosil yang terbentuk jutaan tahun lamanya. Jadi kalau manusia menggunakannya secara berlebihan maka akan segera habis ya, jadi harus dicarikan energi alternatifnya. Benar jawaban dari kelompok 8, karena pada masa ini manusia juga sudah mulai mengembangkan tenaga listrik untuk kendaraan. Terimakasih untuk kelompok 8, untuk kelompok lainnya ada yang ingin berpendapat atau bertanya kepada kelompok 8?” guru menjelaskan dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain.

“Saya bu” jawab siswa.

“Ya silakan Naufal sebutkan nama kelompoknya juga ya”

“Saya dari kelompok empat, mau bertanya kenapa mobil listrik tidak menyebabkan polusi” tanya seorang siswa.

“Silahkan dari kelompok 8 siapa yang mau menjawab pertanyaan naufal?” guru bertanya

“Saya bu” jawab siswa.

“Ya silakan fadhly” jawab guru mempersilakan.

“Mobil listrik tidak menghasilkan polusi karena dengan menggunakan listrik mobil tidak mengeluarkan asap yang menyebabkan polusi. Sama seperti tamiya yang menggunakan batrai” jawab siswa.

“Bagaimana Naufal paham?” tanya guru.

“Paham bu” jawab siswa.

Setelah itu siswa diminta untuk menyimpulkan jawaban dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengetahuan yang didapat dari mempelajari sumber energi alternatif.

“Dari materi yang sudah kita pelajari hari ini kenapa sumber energi alternatif sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia? Buguru mau siswa yang belum pernah memiliki kesempatan untuk menjawab, emm coba Anggit jawab pertanyaan ibu yaa” tanya guru menunjuk seorang siswa

“Karena energi alternatif tidak menyebabkan polusi bu” jawab siswa

“Ya betul, lalu apalagi Anggit?” tanya guru.

“Emm sumber energinya tidak akan habis bu” jawab siswa.

“Ya betul sekali, pintar. Lain kali jangan ragu untuk menjawab pertanyaan ya Anggit, karena buguru yakin muri buguru disini semuanya pintar-pinter” jawab guru memotivasi.

Sebelum pembelajaran ditutup, guru meminta kepada siswa untuk membuat laporan wawancara kepada warga dilingkungan rumah sesuai dengan format yang ada pada buku siswa, mengenai upaya yang dapat dilakukan dalam menjaga lingkungan dan alam serta akibat jika tidak melakukannya. Setelah itu, kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

B. Pembahasan

Sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Januari sampai dengan tanggal 31 Januari 2022. Data tersebut berupa gambaran dari hasil observasi, dokumentasi, serta hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 1 Tamansari yang diampu oleh Ibu Umiatun S.Pd. Data yang diperoleh peneliti berupa gambaran mengenai langkah-langkah dalam pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri yang guru kelas IV ajarkan pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Tamansari sebagai berikut:

a) Orientasi

Pada setiap awal pembelajaran guru selalu menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, dengan meminta kepada siswanya

untuk mengamati gambar dari suatu persoalan yang ada pada buku siswa. Kemudian guru akan memberikan pemanasan dengan melakukan tanya jawab sebelum guru memberikan gambaran tentang manfaat pembelajaran.⁸⁵ Langkah orientasi tersebut sesuai dengan keberhasilan strategi pembelajaran inkuiri, dimana guru dapat mengondisikan siswa untuk mengamati dan menganalisis gambar yang berkaitan dengan materi.

Implementasi strategi pembelajaran inkuiri ini cukup efektif digunakan dalam pembelajaran.⁸⁶ Karena guru dapat memberikan gambaran terlebih dahulu tentang manfaat pembelajaran, dengan mengarahkan siswa untuk mengamati secara cermat gambar yang ada pada buku siswa.⁸⁷ Sehingga pada langkah orientasi ini, pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang guru implementasikan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

b) Merumuskan Masalah

Berdasarkan observasi yang penulis peroleh, pada langkah ini guru telah menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan baik, dimana siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru berdasarkan bacaan yang ada pada buku siswa.⁸⁸ Hal tersebut dapat dilihat ketika guru memberikan stimulus kepada siswanya melalui pertanyaan-pertanyaan maupun mengarahkan siswanya untuk mengerjakan soal yang ada pada buku siswa untuk diidentifikasi.⁸⁹ Dari hal tersebut guru telah memberikan kesempatan kepada setiap siswanya untuk mencari jawabannya sendiri melalui berbagai sumber dan memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari. Hal tersebut sesuai dengan tujuan Ibu Umiatun selaku guru kelas IV dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri ini, yaitu agar siswa mampu berfikir kritis dan menemukan

⁸⁵ Hasil observasi pada tanggal 23, 27, 30 Mei, dan 2 Juni 2022

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Umiatun Guru kelas IV, pada hari Senin, 23 Mei 2022 di SD Negeri 1 Tamansari

⁸⁷ Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Guru Kelas IV SDN 1 Tamansari, dikutip pada 23 Mei 2022.

⁸⁸ Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Guru Kelas IV SDN 1 Tamansari, dikutip pada 23 Mei 2022.

⁸⁹ Hasil observasi pada tanggal 23, 27, 30 Mei, dan 2 Juni 2022

jawabannya sendiri.⁹⁰ Dimana siswa secara mandiri dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru maupun persoalan untuk merumuskan masalah ketika mencari jawaban yang paling sesuai.

c) Merumuskan Hipotesis

Dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan hasil dari jawaban yang telah siswa identifikasi. Baik dari hasil mengerjakan soal secara mandiri maupun hasil dari diskusi kelompok.⁹¹ Guru memberikan penilaian dengan memberikan soal secara lisan maupun tertulis.⁹² Sehingga siswa mampu untuk merumuskan jawaban sementara dari rumusan masalah yang guru berikan dengan memberikan soal secara lisan maupun tertulis. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang guru buat, setelah siswa merumuskan masalah, guru mengarahkan siswa untuk membacakan hasil dari pengamatan siswa dan juga hasil dari diskusi kelompok.⁹³

d) Mengumpulkan Data

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang guru buat terdapat langkah dalam mengumpulkan data dengan mengarahkan siswa untuk membaca bacaan yang ada pada buku siswa.⁹⁴ Namun dalam proses pembelajarannya langkah tersebut tidak dilaksanakan secara berurutan. Dimana dalam proses pembelajarannya, siswa mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan sebelum merumuskan masalah. Hal tersebut dapat dilihat ketika siswa mengamati gambar dengan teks singkat yang ada pada buku siswa baik secara mandiri maupun dari diskusi kelompok terlebih dahulu, dan setelah itu guru akan memberikan persoalan untuk

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Umiatun Guru kelas IV, pada hari Senin, 30 Mei 2022 di SD Negeri 1 Tamansari

⁹¹ Hasil observasi pada tanggal 23, 27, 30 Mei, dan 2 Juni 2022

⁹² Wawancara dengan Ibu Umiatun Guru kelas IV, pada hari Senin, 23 Mei 2022 di SD Negeri 1 Tamansari

⁹³ Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Guru Kelas IV SDN 1 Tamansari, dikutip pada 23 Mei 2022.

⁹⁴ Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Guru Kelas IV SDN 1 Tamansari, dikutip pada 23 Mei 2022.

dirumuskan hipotesisnya oleh siswa.⁹⁵ Dimana siswa selalu membaca buku terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dan tugas guru,⁹⁶ sehingga setelah siswa mengumpulkan data guru memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber.⁹⁷

e) Menguji hipotesis

Kegiatan menguji hipotesis dilakukan guru ketika memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa, yang diperoleh secara mandiri maupun jawaban dari diskusi kelompok. Dimana guru memberikan penjelasan secara rinci dari hasil jawaban siswa.⁹⁸ Hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa setelah merumuskan hipotesis, sehingga dapat meningkatkan nilai siswa ketika guru mengimplementasi strategi pembelajaran inkuiri.⁹⁹ Pada rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil dari jawaban siswa yang diperoleh secara mandiri maupun hasil dari diskusi kelompok yang sudah disampaikan, kemudian diberikan tanggapan oleh guru maupun teman sekelasnya.¹⁰⁰ Dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang guru buat sudah sesuai dengan langkah-langkah pada strategi pembelajaran inkuiri, dimana guru menguji hipotesis terlebih dahulu sebelum merumuskan kesimpulan.

f) Merumuskan kesimpulan

Dalam merumuskan kesimpulan, peneliti menemukan bahwa guru mengarahkan siswanya untuk merumuskan kesimpulan dengan memberikan pertanyaan ringan atau membuat peta konsep pada buku siswa mengenai materi yang sudah dipelajari.¹⁰¹ Dalam hal tersebut guru telah menyesuaikan pembelajaran dengan langkah-langkah yang ada pada strategi

⁹⁵ Hasil observasi pada tanggal 23, 27, 30 Mei, dan 2 Juni 2022

⁹⁶ Wawancara dengan siswa kelas IV, pada hari Senin, 23 Mei 2022 di SD Negeri 1 Tamansari

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Umiatun Guru kelas IV, pada hari Senin, 23 Mei 2022 di SD Negeri 1 Tamansari

⁹⁸ Hasil observasi pada tanggal 23, 27, 30 Mei, dan 2 Juni 2022

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Umiatun Guru kelas IV, pada hari Senin, 23 Mei 2022 di SD Negeri 1 Tamansari

¹⁰⁰ Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Guru Kelas IV SDN 1 Tamansari, dikutip pada 23 Mei 2022.

¹⁰¹ Hasil observasi pada tanggal 23, 27, 30 Mei, dan 2 Juni 2022

inkuiri, namun pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang peneliti peroleh tidak sesuai dengan proses pembelajaran.

Dimana pada rencana pelaksanaan pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk mengisi tabel pada buku siswa terkait materi yang sudah dipelajari.¹⁰² Namun pada pelaksanaannya guru hanya memberikan pertanyaan ringa terkait materi yang sudah dipelajari sebagai kesimpulan dari pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guru untuk menangani siswa yang tertinggal dalam memahami materi, sehingga guru akan mengulang materi yang sudah dipelajari atau memberikan tugas tambahan kepada siswa untuk dipahami kembali terkait pembelajaran yang sudah disampaikan.¹⁰³

C. Analisis Data

a) Analisa Pelaksanaan

Berdasarkan data yang penulis peroleh, dapat dianalisis bahwa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri di SD Negeri 1 Tamansari sesuai dengan teori pada strategi pembelajaran inkuiri. Hal tersebut dapat dilihat pada langkah orientasi, ketika guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari sebelum memberikan pemanasan dengan melakukan tanya jawab tentang manfaat pembelajaran. Sehingga jenis strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu strategi pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided inkuiri*), yang dimana guru memberikan bimbingan kepada siswanya dengan menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan.¹⁰⁴

Ketika merumuskan masalah guru memberikan stimulus kepada siswa dengan pertanyaan maupun soal yang ada pada buku siswa untuk diidentifikasi. Pada pelaksanaan tersebut guru mengimplementasikan

¹⁰² Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Guru Kelas IV SDN 1 Tamansari, dikutip pada 23 Mei 2022.

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Umiatun Guru kelas IV, pada hari Senin, 23 Mei 2022 di SD Negeri 1 Tamansari

¹⁰⁴ Siti Azizah , *Pembelajaran Bahasa Inggris*..... hlm. 74.

strategi pembelajaran berbasis inkuiri dengan karakteristik strategi pembelajaran inkuiri, dimana guru sebagai fasilitator dalam memberikan arahan dan motivasi pembelajaran, selalu mengarahkan siswanya untuk berfikir kritis dan menemukan jawabannya sendiri. Dalam pembelajaran, guru mampu memberikan motivasi dengan mendampingi siswa untuk bertanya maupun memberikan tanggapan. Hal tersebut sesuai dengan peran guru sebagai administrator yang memiliki tanggung jawab pada setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SD Negeri 1 Tamansari. Sehingga guru mampu mengelola sumber belajar, waktu dan pengorganisasian dalam mengatur kegiatan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Karakteristik tersebut sesuai dengan teori Sanjaya dalam Siregar dan Yunitasari, dimana karakteristik strategi inkuiri bersifat *student centered*, guru sebagai fasilitator berperan untuk selalu memotivasi siswanya dalam pembelajaran dan bertanggung jawab dalam pengelolaan pembelajaran.¹⁰⁵

Guru kelas IV yaitu Ibu Umiatun, S.Pd di SD Negeri 1 Tamansari yang berperan sebagai fasilitator, mengarahkan dan mendampingi siswanya untuk mengembangkan proses interaksi yang terjalin dengan baik, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pertanyaan. Sehingga siswa memiliki kesempatan untuk berdiskusi dengan teman satu kelas, dan kesempatan untuk memberikan tanggapan maupun pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Dimana pada proses tersebut guru telah menerapkan prinsip berorientasi pada pengembangan intelektual dengan mengarahkan dan mendampingi siswa, prinsip interaksi dan bertanya yang terjalin dengan baik ketika guru mengarahkan siswa untuk bertanya maupun memberikan pertanyaan. Sehingga siswa mampu untuk berfikir kritis dalam memahami pembelajaran dengan interaksi yang terjalin antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, yang dimana hal tersebut juga sesuai dengan

¹⁰⁵ Yunita & Siregar, 2018, Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Mi NW Kelayu Jorong, *Jurnal Educati* Vol. 12 No. 1, hlm. 70.

prinsip belajar untuk berfikir dan prinsip keterbukaan. Prinsip yang guru kelas IV di SDN 1 Tamansari tersebut sesuai dengan teori Sanjaya dalam Warmi, dimana prinsip strategi pembelajaran inkuiri harus berorientasi pada pengembangan intelektual, interaksi, bertanya, berfikir, dan keterbukaan dalam pembelajaran.¹⁰⁶

Proses implementasi strategi inkuiri di SD Negeri 1 Tamansari memiliki langkah-langkah yang ada pada strategi pembelajaran inkuiri, namun dalam pelaksanaannya langkah-langkah tersebut dilaksanakan tidak berurutan. Dimana siswa mengumpulkan data terlebih dahulu sebelum merumuskan masalah. Hal tersebut guru lakukan untuk mengembangkan intelektual siswa dengan mengumpulkan data terlebih dahulu untuk kemudian diberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber. Meskipun langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi strategi pembelajaran inkuiri tidak berurutan, namun hasil dari penerapan strategi inkuiri berdampak positif. Hal tersebut dapat dilihat dari wawancara siswa, dimana siswa merasa senang dan paham dengan pembelajaran yang guru kelas IV yaitu Ibu umiatun S.Pd ajarkan dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran inkuiri.¹⁰⁷ Adapun urutan langkah-langkah yang penulis gunakan dalam menyesuaikan pembelajaran yang guru kelas IV di SDN 1 Tamansari yaitu teori menurut Nasution secara garis besar yaitu dimulai dari orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan yang terakhir merumuskan kesimpulan.¹⁰⁸

b) Analisis Komponen Pembelajaran

Dari analisis pelaksanaan, peneliti memperoleh komponen yang mendukung pada implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 1 Tamansari. Dimana komponen

¹⁰⁶ Attin Warmi, 2016, Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Peserta Didik, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 2, hlm.74.

¹⁰⁷ Wawancara dengan siswa kelas IV, pada hari Senin, 23 Mei 2022 di SD Negeri 1 Tamansari

¹⁰⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 96-97.

pembelajaran menurut Dolong yaitu peranan penting yang berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ideal.¹⁰⁹

Adapun komponen pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran di kelas IV SDN 1 Tamansari seperti pada tujuan pembelajaran. Tujuan pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibu Umiatun S.Pd yaitu agar siswa mampu untuk berfikir kritis dan menemukan jawabannya sendiri.¹¹⁰ Pada pembelajaran dikelas guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi suatu gambar yang ada pada buku siswa, kemudian guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dicari jawabannya secara mandiri maupun dari diskusi kelompok. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pada strategi pembelajaran inkuiri menurut Ertikanto, dimana tujuan utama dalam pembelajaran inkuiri yaitu untuk membantu siswa dalam mengembangkan kecakapan intelektual maupun kemampuan berpikirnya, sehingga siswa dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka,¹¹¹ dalam proses pembelajarannya guru telah membantu siswa dalam mengembangkan sikap siswa untuk berfikir secara kritis dengan memberikan pertanyaan dan mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan.

Peserta didik atau siswa adalah subjek yang menjadi komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran kelas IV di SD Negeri 1 Tamansari siswa tidak hanya memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, tetapi siswa juga mendapatkan apresiasi yang baik seperti pujian oleh guru ketika berani menyampaikan pendapat. Rentang umur anak kelas IV di SD Negeri 1 Tamansari yaitu berkisar 9-11 tahun. Dimana dalam pembelajarannya, siswa sudah cukup matang dan cukup mampu untuk menggunakan pemikiran logika dalam mengidentifikasi gambar

¹⁰⁹ H.M. Jufri Dolong, 2016, Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. V, No.2 hlm. 2-6.

¹¹⁰ Wawancara dengan Ibu Umiatun Guru kelas IV, pada hari Senin, 23 Mei 2022 di SD Negeri 1 Tamansari

¹¹¹ Chandra Ertikanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*....., hlm. 41.

yang ada pada buku siswa sebagai objek fisik yang diteliti. Karena siswa kelas IV di SD Negeri 1 Tamansari memiliki kecenderungan yang aktif dalam merespon pertanyaan-pertanyaan yang guru sampaikan. Adapun teori yang penulis gunakan untuk menilai perkembangan kognitif di SDN 1 Tamansari yaitu teori menurut Piaget dalam Mu'min, dimana usia anak pada umur 7-11 tahun perkembangannya sudah cukup matang, dan cukup mampu untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, namun hanya untuk objek fisik yang ada saat ini.¹¹²

Guru kelas IV yaitu Ibu Umiatun S.Pd selalu membimbing dan mengarahkan siswanya untuk menjawab pertanyaan yang guru sampaikan setelah siswa mengidentifikasi suatu gambar yang ada pada buku siswa, sehingga membangkitkan minat siswa pada setiap pembelajaran. Dari hal tersebut, guru kelas IV di SD Negeri 1 Tamansari menjadi komponen pembelajaran yang berperan sebagai fasilitator, dimana pada setiap pembelajaran yang diajarkan, guru selalu memberikan arahan dan motivasi pembelajaran dengan mendampingi siswa untuk bertanya maupun memberikan tanggapan. Dari hal tersebut peranan guru kelas IV di SDN 1 Tamansari dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri sesuai dengan teori peranan guru dalam penerapan strategi inkuiri menurut Nurdyansyah dan Fahyuni dimana guru sebagai motivator, fasilitator, penanya, administrator, pengarah, *manager*, dan *rewarder*, dalam pelaksanaan pembelajaran.¹¹³

Adapun metode pembelajaran yang guru kelas IV di SD Negeri 1 Tamansari ajarkan sebagai komponen pembelajaran yaitu dengan metode tanya jawab, diskusi, dan ceramah. Dimana dari hasil observasi, guru selalu memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang guru berikan. Adapun metode diskusi yang digunakan yaitu seperti diskusi kelompok dan diskusi antara guru dan siswa, dimana dalam proses

¹¹² Sitti Aisyah Mu'min, 2013, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 6 No. 1. hlm. 91.

¹¹³ Nurdyansyah & Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*.....hlm. 146-147

pembelajarannya siswa berdiskusi secara berkelompok maupun berdiskusi dengan guru melalui sesi tanya jawab. Kemudian dari hasil diskusi tersebut guru menggunakan metode ceramah dengan menjelaskan jawaban dari hasil tanya jawab dan diskusi kelompok yang sudah berlangsung. Metode tersebut yang guru kelas IV SDN 1 Tamansari menekankan pada proses pembelajaran secara aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar. Karena menggunakan metode pembelajaran yang tepat bertujuan untuk memecahkan masalah yang muncul dalam proses pembelajaran.¹¹⁴

Pada proses pembelajaran, guru menggunakan buku siswa sebagai bahan ajar atau materi yang akan diajarkan. Guru kelas IV mengambil materi yang sesuai dengan buku siswa, dimana siswa diarahkan untuk mengidentifikasi suatu gambar yang ada pada buku siswa. Kemudian guru akan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang ada pada buku siswa untuk kemudian siswa secara mandiri dapat menjawab dari hasil pengamatan terhadap gambar yang ada pada buku siswa. Sehingga guru menggunakan buku siswa sebagai komponen pembelajaran di kelas IV SD Negeri 1 Tamansari.

Media pembelajaran yang guru gunakan selama penulis melakukan observasi pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 1 Tamansari yaitu buku siswa. Karena pada buku siswa sendiri sudah terdapat gambar yang berkaitan dengan materi, sehingga guru dapat mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi gambar yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Dari hasil dokumentasi yang penulis peroleh di SD Negeri 1 Tamansari memiliki kelengkapan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung dalam pembelajaran IPA, seperti alat peraga tengkorak manusia, organ manusia, bentuk batuan, bentuk hewan, dan planetarium. Sehingga dalam proses pembelajaran yang materinya berkaitan dengan alat peraga tersebut menjadi media yang mendukung dalam komponen pembelajaran, karena istilah *visual literacy* hanya menunjukkan

¹¹⁴ Vera Septi Andriani, 2016, The Effectiveness of Inquiry Learning Method to Enhance Students' Learning Outcome: A Theoretical and Empirical Review, *Journal of Education and Practice*, Vol. 7 No. 3. hlm. 39.

keterampilan yang memungkinkan pembaca untuk memahami bagaimana makna ditulis ke dalam gambar dan kemudian bagaimana mempertanyakan interpretasi yang dibangkitkan.¹¹⁵

Pada kegiatan evaluasi yang guru kelas IV di SD Negeri 1 Tamansari gunakan berdasarkan hasil wawancara yaitu dengan tes lisan maupun tertulis. Dimana dari hasil observasi yang penulis peroleh guru selalu mengarahkan siswa untuk menyimpulkan jawaban dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengetahuan yang didapat dari mempelajari materi yang telah disampaikan. Adapun hasil observasi pada tanggal 30 Mei 2022, diman guru mengarahkan siswa untuk mengisi peta konsep yang ada pada buku siswa dengan berdiskusi untuk membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang sudah disampaikan. Sehingga pada komponen pembelajaran tersebut, guru mengevaluasi hasil belajar siswa menggunakan tes lisan maupun tertulis untuk mengukur ketercapaian dari tujuan pembelajaran. Dimana evaluasi yang guru ajarkan berupa *self reflection*, yang guru gunakan untuk mengevaluasi dan menilai proses pembelajaran, dengan membandingkan tujuan dengan hasil dan reaksi terhadap hasil yang diperoleh (kepuasan diri dan reaksi emosional). Tujuan khusus dari fase refleksi diri adalah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran selanjutnya.¹¹⁶

¹¹⁵ Carol E.Craggs, *Media education in the primary school*, (New York: Routledge, 2002), hlm. 24.

¹¹⁶ Herald A. Mieg, *Inquiry Based Learning undergraduate Research: The German Multidisciplinary Experience*, (Berlin, German: Springer Companies, 2017), hlm. 31.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 01 Tamansari dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Jenis strategi inkuiri yang digunakan merupakan strategi inkuiri terbimbing, yang dimana guru memberikan bimbingan kepada siswanya dengan menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan.
- 2) Pada pelaksanaannya, guru telah mengimplementasikan strategi pembelajaran inkuiri sesuai dengan teorinya, baik secara karakteristik, prinsip, maupun peranannya sebagai guru. Dimana Siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing.
- 3) Langkah-langkah strategi pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan teori, namun tidak sesuai dengan urutan. Dimana siswa mengumpulkan data terlebih dahulu sebelum merumuskan masalah.
- 4) Meskipun langkah-langkah yang dilaksanakan tidak sesuai dengan urutan pada teori strategi pembelajaran berbasis inkuiri, namun tujuan dari penerapan strategi tersebut tercapai dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari wawancara siswa, dimana siswa merasa senang dan paham pada pembelajaran IPA yang dilaksanakan oleh guru tersebut.

B. Saran

1. Bagi guru

- a) Hendaknya guru lebih sering menunjuk siswa yang kurang aktif, sehingga siswa tersebut dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Hendaknya guru melakukan variasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, supaya siswa tidak mudah bosan dan selalu merasa ada kejutan di setiap pertemuan.

- c) Guru menjalin komunikasi dengan siswa di luar kegiatan pembelajaran, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan percaya diri siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

2. Bagi siswa

- a) Siswa diharapkan supaya agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam mengajukan pertanyaan maupun menanggapi pendapat kelompok lain.
- b) Siswa diharapkan lebih fokus pada saat menerima penjelasan dari guru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, sehingga mampu dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan dari teman maupun guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi&Abdillah, 2018, *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Andrini, Vera Septi, 2016, The Effectiveness of Inquiry Learning Method to Enhance Students' Learning Outcome: A Theoretical and Empirical Review, *Journal of Education and Practice*.
- Arifuddin, Ahmad Dkk, 2019, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi* (2018) Vol 5 (2) : 261-274.
- Azizah, Siti, 2020, *Pembelajaran Bahasa Inggris: Model Dan Aplikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Craggs Carol E., 2002, *Media education in the primary school*, New York: Routledge
- Dewi, Ratna, 2018, Peningkatan Hasil Belajar Dan Keaktifan Belajar IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD Negeri 050747 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017, *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, Vol.15 No.1.
- Djumat, Hariman Hi., 2015, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Asam Basa Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 13 No.2.
- Dokumentasi, arsip SD Negeri 1 Tamansari dikutip pada 27 Maret – 2 Juni 2022.
- Dolong, H.M. Jufri, 2016, Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. V, No.2.
- Ertikanto, Chandra, 2016, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi.
- Hasil observasi, pada 10 Februari - 2 Juni 2022.
- Hendarwati ,Endah, 2013, Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS, *Jurnal Pedagogia* Vol. 2, No. 1

- Herald A. Mieg, 2017, *Inquiry Based Learning undergraduate Research: The German Multidisciplinary Experience*, Berlin, German: Springer Companies.
- Lahadisi, 2014, Inkuiri: Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 7 No. 2,
- Maryanto, dkk. 2017. *Kekayaan Negeriku: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, "Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah," Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 ditetapkan tanggal 6 Juni 2016.
- Mu'min , Sitti Aisyah, 2013, Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6 No. 1.
- Muakhirin, Binti, 2014, Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd, *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 01,
- Nasution, Wahyudin Nur, 2017, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.
- Nugraheni, Yundha Diah, 2019, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* dalam skripsi Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurdyansyah& Fahyuni, 2016, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, Sidoarjo: Nazmia Learning Centre.
- Pertama, Fatwamulya Putri, 2021, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar* dalam skripsi Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prastowo, Andi, 2019, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Priansa, Doni Juni, 2019 *Pengembangan Strategi& Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia.
- Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Rosyad, Ali Miftakhul, 2019, Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah, *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol.5. no. 02.
- Rosyad, Ali Miftakhul, 2019, Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah, *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol.5. no. 02,
- Rusman, 2018, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Samsu, 2017, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Jambi: PUSAKA.
- Sugiyono, 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, 2016, Mohamad Syarif, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suriansyah, Ahmad dkk, 2014, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutarto, 2017, Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, *Jurnal Islamic Counseling*, Vol 1 No. 02.
- Suyadi, 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyono & Hariyanto, 2011, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, Indayana Febriani, 2016, Guru Dan Strategi Inkuiri Dalam Pembelajaran Biologi, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 23, No. 1.
- Warmi, Attin, 2016, Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Peserta Didik, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 2.
- Wulandari, Fitria, 2016, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pedagogia*, Volume. 5, No. 2.

Yunita& Siregar, 2018, Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Mi NW Kelayu Jorong, *Jurnal Educati* Vol. 12 No. 1.

Yunita, Dkk, 2016, Perbedaan Hasil Keterampilan Proses Sains Melalui Model Pembelajaran Inquiry dan Model Pembelajaran Inquiry dengan Metode Pictorial Riddle bagi Siswa SMP Negeri 1 Gunungsari Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, Vol. II No. 1

Yusuf, Muri, 2014, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN**A. Pedoman Observasi**

No	Aspek yang Diamati	Sudah	Belum	Catatan
1	Pembukaan Pembelajaran			
	a. Guru menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan sebelum pembelajaran.			
	b. Guru memberitahu siswa mengenai materi apa yang akan dipelajari, serta tujuan dari pembelajaran tersebut.			
2	Penyampaian Materi			
	a. Guru memberikan suatu permasalahan yang akan diteliti siswa dan harus dicari jawabannya.			
	b. Guru mengelompokan siswa untuk dapat mendiskusikan permasalahan terkait materi yang disampaikan			
	c. Guru meminta jawaban sementara atau dugaan dari permasalahan yang diangkat			
	d. Siswa melakukan pengujian dari dugaan sementara, sehingga dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang diangkat.			
	e. Siswa menguji kebenaran dengan mengkomunikasikannya kepada siswa lain melalui presentasi.			

No	Aspek yang Diamati	Sudah	Belum	Catatan
	f. Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil dari kelompok yang sudah melakukan presentasi			
	g. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai hasil materi yang sudah dipelajari, untuk kemudian menyatukan hasil dari jawaban siswa			
3	Penutup Pembelajaran a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari.			
	b. Siswa Secara aktif memberikan tanggapan dan jawaban secara kritis			
4	Sarana dan Prasana yang mendukung pembelajaran IPA			
5	Seluruh siswa memiliki buku belajarnya masing-masing			
6	Kondisi ruang kelas yang sesuai untuk proses pembelajaran inkuiri, seperti pengelompokan meja belajar siswa			

B. Pedoman Wawancara

a) Wawancara Guru Kelas IV (Ibu Umiatun S.Pd.)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Implementasi Strategi Inkuiri efektif digunakan dalam pembelajaran IPA?	
2	Apa yang menjadi tujuan Ibu untuk mengimplementasikan strategi inkuiri dalam mata pembelajaran IPA?	
3	Bagaimana cara agar siswa dapat secara aktif mengikuti materi pembelajaran IPA menggunakan strategi inkuiri?	
4	Adakah kendala yang Ibu hadapi ketika penyampaian materi pembelajaran IPA menggunakan strategi inkuiri?	
5	Apakah dengan implementasi strategi inkuiri menjadikan nilai siswa pada materi pembelajaran IPA meningkat?	
6	Adakah materi dalam pembelajaran IPA yang sulit di implementasikan dengan strategi inkuiri?	
7	Bagaimana cara Ibu dalam implementasi strategi inkuiri menangani siswa yang tertinggal dalam memahami materi pembelajaran IPA?	
8	Bagaimana cara ibu untuk menilai hasil belajar siswa pada pelaksanaan strategi inkuiri?	

b) Wawancara Siswa

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?		
2	Apakah kamu dapat memahami materi yang Guru sampaikan pada pembelajaran IPA?		
3	Apakah kamu merasa senang mengikuti proses pembelajaran di kelas?		
4	Adakah salah satu dari materi pembelajaran IPA yang sudah dijelaskan Guru kemudian kamu praktekan dalam kehidupan sehari-hari?		
5	Apakah tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran dikelas?		
6	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi jawaban Guru atau teman satu kelas?		
7	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok dengan teman satu kelas untuk berdiskusi?		
8	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dalam materi pembelajaran IPA?		
9	Apakah kamu lebih senang dengan praktek dalam pembelajaran IPA?		
10	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan membuatmu memahami tentang pembelajaran IPA?		

C. Pedoman Dokumentasi

No	Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Hasil wawancara dengan Guru		
2.	Hasil wawancara dengan Siswa		
3.	RPP Guru kelas IV		
4.	Rekap nilai Siswa		
5.	Foto kegiatan saat proses pembelajaran		



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara Dengan Ibu Umiatun S.Pd. Guru Kelas IV SDN 1 Tamansari

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Implementasi Strategi Inkuiri efektif digunakan dalam pembelajaran IPA?	Cukup efektif
2	Apa yang menjadi tujuan Ibu untuk mengimplementasikan strategi inkuiri dalam mata pembelajaran IPA?	Agar siswa mampu berfikir kritis dan menemukan jawaban sendiri
3	Bagaimana cara agar siswa dapat secara aktif mengikuti materi pembelajaran IPA menggunakan strategi inkuiri?	Dengan memberi pertanyaan, secara mencari jawaban dari berbagai sumber
4	Adakah kendala yang Ibu hadapi ketika penyampaian materi pembelajaran IPA menggunakan strategi inkuiri?	Ada, sebab ada saja anak yang malas mencari informasi / membaca.
5	Apakah dengan implementasi strategi inkuiri menjadikan nilai siswa pada materi pembelajaran IPA meningkat?	Cukup meningkat
6	Adakah materi dalam pembelajaran IPA yang sulit di implementasikan dengan strategi inkuiri?	Ada, yaitu materi yang membutuhkan eksperimen.
7	Bagaimana cara Ibu dalam implementasi strategi inkuiri menangani siswa yang tertinggal dalam memahami materi pembelajaran IPA?	Memberi tugas tambahan atau mengulangi materi yang belum dipahami
8	Bagaimana cara ibu untuk menilai hasil belajar siswa pada pelaksanaan strategi inkuiri?	Dengan tes lisan maupun tertulis.

B. Wawancara Siswa

b) Wawancara Siswa

Nama : EBEN HAEZER

Kelas : 5B

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	✓	
2	Apakah kamu dapat memahami materi yang Guru sampaikan pada pembelajaran IPA?	✓	
3	Apakah kamu merasa senang mengikuti proses pembelajaran di kelas?	✓	
4	Adakah salah satu dari materi pembelajaran IPA yang sudah dijelaskan Guru kemudian kamu praktekan dalam kehidupan sehari-hari?	✓	
5	Apakah tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran dikelas?		✓
6	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi jawaban Guru atau teman satu kelas?	✓	
7	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok dengan teman satu kelas untuk berdiskusi?	✓	
8	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dalam materi pembelajaran IPA?	✓	
9	Apakah kamu lebih senang dengan praktek dalam pembelajaran IPA?	✓	
10	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan membuatmu memahami tentang pembelajaran IPA?	✓	

b) Wawancara Siswa

Nama : Revan d.A. 16.58

Kelas : 5B

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	✓	
2	Apakah kamu dapat memahami materi yang Guru sampaikan pada pembelajaran IPA?	✓	
3	Apakah kamu merasa senang mengikuti proses pembelajaran di kelas?	✓	
4	Adakah salah satu dari materi pembelajaran IPA yang sudah dijelaskan Guru kemudian kamu praktekan dalam kehidupan sehari-hari?	✓	
5	Apakah tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran dikelas?	✓	
6	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi jawaban Guru atau teman satu kelas?		✓
7	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok dengan teman satu kelas untuk berdiskusi?	✓	
8	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dalam materi pembelajaran IPA?	✓	
9	Apakah kamu lebih senang dengan praktek dalam pembelajaran IPA?	✓	
10	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan membuatmu memahami tentang pembelajaran IPA?	✓	

b) Wawancara Siswa

Nama : *Zayyan Akhraf*Kelas : *5B*

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	✓	
2	Apakah kamu dapat memahami materi yang Guru sampaikan pada pembelajaran IPA?	✓	
3	Apakah kamu merasa senang mengikuti proses pembelajaran di kelas?	✓	
4	Adakah salah satu dari materi pembelajaran IPA yang sudah dijelaskan Guru kemudian kamu praktekan dalam kehidupan sehari-hari?	✓	
5	Apakah tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran di kelas?		✓
6	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi jawaban Guru atau teman satu kelas?	✓	
7	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok dengan teman satu kelas untuk berdiskusi?	✓	
8	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dalam materi pembelajaran IPA?	✓	
9	Apakah kamu lebih senang dengan praktek dalam pembelajaran IPA?	✓	
10	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan membuatmu memahami tentang pembelajaran IPA?	✓	

b) Wawancara Siswa

Nama : *Rifki Nur Fadilah / Fadil*Kelas : *5B / 17*

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	✓	
2	Apakah kamu dapat memahami materi yang Guru sampaikan pada pembelajaran IPA?	✓	
3	Apakah kamu merasa senang mengikuti proses pembelajaran di kelas?	✓	
4	Adakah salah satu dari materi pembelajaran IPA yang sudah dijelaskan Guru kemudian kamu praktekan dalam kehidupan sehari-hari?	✓	
5	Apakah tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran di kelas?		✓
6	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi jawaban Guru atau teman satu kelas?	✓	
7	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok dengan teman satu kelas untuk berdiskusi?	✓	
8	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dalam materi pembelajaran IPA?	✓	
9	Apakah kamu lebih senang dengan praktek dalam pembelajaran IPA?	✓	
10	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan membuatmu memahami tentang pembelajaran IPA?		

b) Wawancara Siswa

Nama : Firza

Kelas : 5B

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	✓	
2	Apakah kamu dapat memahami materi yang Guru sampaikan pada pembelajaran IPA?	✓	
3	Apakah kamu merasa senang mengikuti proses pembelajaran di kelas?	✓	
4	Adakah salah satu dari materi pembelajaran IPA yang sudah dijelaskan Guru kemudian kamu praktekan dalam kehidupan sehari-hari?	✓	
5	Apakah tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran dikelas?		✓
6	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi jawaban Guru atau teman satu kelas?	✓	
7	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok dengan teman satu kelas untuk berdiskusi?	✓	
8	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dalam materi pembelajaran IPA?	✓	
9	Apakah kamu lebih senang dengan praktek dalam pembelajaran IPA?	✓	
10	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan membuatmu memahami tentang pembelajaran IPA?	✓	

b) Wawancara Siswa

Nama : Aida Novitasari

Kelas : 5B

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	✓	
2	Apakah kamu dapat memahami materi yang Guru sampaikan pada pembelajaran IPA?		✓
3	Apakah kamu merasa senang mengikuti proses pembelajaran di kelas?	✓	
4	Adakah salah satu dari materi pembelajaran IPA yang sudah dijelaskan Guru kemudian kamu praktekan dalam kehidupan sehari-hari?		✓
5	Apakah tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran dikelas?	✓	
6	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi jawaban Guru atau teman satu kelas?	✓	
7	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok dengan teman satu kelas untuk berdiskusi?	✓	
8	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dalam materi pembelajaran IPA?	✓	
9	Apakah kamu lebih senang dengan praktek dalam pembelajaran IPA?		✓
10	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan membuatmu memahami tentang pembelajaran IPA?	✓	

b) Wawancara Siswa

Nama : *Aulia Shintya Megarani*Kelas : *5B <5>*

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	✓	
2	Apakah kamu dapat memahami materi yang Guru sampaikan pada pembelajaran IPA?		✓
3	Apakah kamu merasa senang mengikuti proses pembelajaran di kelas?	✓	✓
4	Adakah salah satu dari materi pembelajaran IPA yang sudah dijelaskan Guru kemudian kamu praktekan dalam kehidupan sehari-hari?		✓
5	Apakah tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran dikelas?	✓	
6	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi jawaban Guru atau teman satu kelas?	✓	
7	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok dengan teman satu kelas untuk berdiskusi?	✓	
8	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dalam materi pembelajaran IPA?	✓	
9	Apakah kamu lebih senang dengan praktek dalam pembelajaran IPA?		✓
10	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan membuatmu memahami tentang pembelajaran IPA?	✓	

b) Wawancara Siswa

Nama : *Sya Fella Nurcah Yanni*Kelas : *5B*

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	✓	
2	Apakah kamu dapat memahami materi yang Guru sampaikan pada pembelajaran IPA?	✓	
3	Apakah kamu merasa senang mengikuti proses pembelajaran di kelas?	✓	
4	Adakah salah satu dari materi pembelajaran IPA yang sudah dijelaskan Guru kemudian kamu praktekan dalam kehidupan sehari-hari?	✓	
5	Apakah tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran dikelas?	✓	
6	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi jawaban Guru atau teman satu kelas?	✓	
7	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok dengan teman satu kelas untuk berdiskusi?	✓	
8	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dalam materi pembelajaran IPA?	✓	
9	Apakah kamu lebih senang dengan praktek dalam pembelajaran IPA?	✓	
10	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan membuatmu memahami tentang pembelajaran IPA?	✓	

b) Wawancara Siswa

Nama : Suratmi andayaniKelas : 5B

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	✓	
2	Apakah kamu dapat memahami materi yang Guru sampaikan pada pembelajaran IPA?	✓	
3	Apakah kamu merasa senang mengikuti proses pembelajaran di kelas?	✓	
4	Adakah salah satu dari materi pembelajaran IPA yang sudah dijelaskan Guru kemudian kamu praktekan dalam kehidupan sehari-hari?	✓	✓
5	Apakah tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran dikelas?	✓	✓
6	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi jawaban Guru atau teman satu kelas?	✓	
7	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok dengan teman satu kelas untuk berdiskusi?	✓	
8	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dalam materi pembelajaran IPA?	✓	
9	Apakah kamu lebih senang dengan praktek dalam pembelajaran IPA?	✓	
10	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan membuatmu memahami tentang pembelajaran IPA?	✓	

b) Wawancara Siswa

Nama : Rena setyawatiKelas : 5B

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	✓	
2	Apakah kamu dapat memahami materi yang Guru sampaikan pada pembelajaran IPA?	✓	
3	Apakah kamu merasa senang mengikuti proses pembelajaran di kelas?	✓	
4	Adakah salah satu dari materi pembelajaran IPA yang sudah dijelaskan Guru kemudian kamu praktekan dalam kehidupan sehari-hari?	✓	
5	Apakah tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran dikelas?	✓	
6	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi jawaban Guru atau teman satu kelas?		✓
7	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok dengan teman satu kelas untuk berdiskusi?	✓	
8	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dalam materi pembelajaran IPA?	✓	
9	Apakah kamu lebih senang dengan praktek dalam pembelajaran IPA?	✓	
10	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan membuatmu memahami tentang pembelajaran IPA?	✓	

Lampiran 3

DOKUMENTASI

A. Foto Pembelajaran



B. Rekap Nilai Siswa
a) Semester 1

**NILAI PENGETAHUAN (KI-3) IPA KELAS IVB SDN 01 TAMANSARI
SEMESTER 1 (SATU) – 2021/2022**

KKM 6

No	Nama Siswa	PH Tema 1	PH Tema 2	PH Tema 3	PH Tema 4	PH Tema 5
1	Rena Setyawati	75	100	100	75	80
2	Aida Novita Sari	88	100	100	80	100
3	Anggit Slamet Syahputra	80	75	75	80	100
4	Athaya Maulida Ferdian	83	80	70	78	76
5	Aulia Shintya Megarani	88	100	100	70	100
6	Dwi Lestari Sulistiyuning Tyas	85	100	90	75	100
7	Eben Haezer	100	90	90	80	100
8	Fadhly Izdihar	70	80	80	75	75
9	Fadil Firzatulah	90	100	100	85	90
10	Haikal Fahmi Setya Aji	93	100	90	70	100
11	Keiya Khairunisa Putri	85	85	90	90	100
12	Lintang Zia Zein	88	100	90	90	90
13	Lulu Hasna Septiyati	70	70	90	76	90
14	Mughist Budi Pranata	90	100	100	95	70
15	Naufal Handika Rian Saputra	85	100	90	75	100
16	Revan Dias Aditya	75	100	70	85	85
17	Rifki Nur Fadilah	95	100	90	85	100
18	Sendi Pradana	90	88	100	90	90
19	Suratmi Andayani	75	90	86	70	100
20	Syafella Nur Cahyanni	83	78	75	78	70
21	Tita Dwiana	93	90	92	95	100
22	Zayyan Ahnaf	88	90	80	80	90
23	Zurae Ratul Zahrina	70	80	90	76	100
24	Aji Ilham Nurmajid	85	86	85	90	85
25	Mohamad Giansyah Al Riski	88	75	88	85	100
26	Keyza Putri Rejeki	93	90	80	70	70
27	Mouhammad Yordan	85	76	85	80	100

Guru Kelas IV


Umiatun, S.Pd
NIP 19700615200701 2 020

b) Semester 2

NILAI PENGETAHUAN (KI-3) IPA KELAS IVB SDN 01 TAMANSARI

SEMESTER 2 (DUA) – 2021/2022

KKM 6

No	Nama Siswa	PH Tema 6	PH Tema 7	PH Tema 8	PH Tema 9
1	Rena Setyawati	78	80	82	88
2	Aida Novita Sari	90	100	90	88
3	Anggit Slamet Syahputra	80	82	76	76
4	Athaya Maulida Ferdian	90	90	85	88
5	Aulia Shintya Megarani	90	90	88	90
6	Dwi Lestari Sulistiyaning Tyas	90	90	88	88
7	Eben Haezer	90	100	94	90
8	Fadhly Izdihar	78	76	80	88
9	Fadil Firzatulah	100	90	94	85
10	Haikal Fahmi Setya Aji	90	80	92	94
11	Keiya Khairunisa Putri	90	94	100	80
12	Lintang Zia Zein	88	90	88	94
13	Lulu Hasna Septiyati	80	84	80	84
14	Mughist Budi Pranata	88	90	90	92
15	Naufal Handika Rian Saputra	80	100	90	88
16	Revan Dias Aditya	90	90	100	88
17	Rifki Nur Fadillah	90	100	90	92
18	Sendi Pradana	90	88	100	80
19	Suratmi Andayani	86	90	86	90
20	Syafella Nur Cahyanni	90	78	75	75
21	Tita Dwiana	90	90	92	96
22	Zayyan Ahnaf	100	90	80	95
23	Zurae Ratul Zahrina	80	80	90	75
24	Aji Ilham Nurmajid	80	86	85	84
25	Mohamad Giansyah Al Riski	80	75	88	75
26	Keyza Putri Rejeki	80	90	80	86
27	Mouhammad Yordan	90	76	85	85

Guru Kelas IV

Umiatun, S.Pd
NIP 19700615200701 2 020

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Kelas IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N 1 TAMANSARI
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Kayanya Negeriku (Tema 9)
 Sub Tema : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : IPA, IPS, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca bacaan tentang lingkungan, siswa memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh kepedulian.
2. Membuat peta pikiran, siswa dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh tanggung jawab
3. Mengamati gambar lingkungan alam, siswa dapat mengenal lingkungan alam dengan penuh kepedulian.
4. Membaca teks dan mengamati gambar tentang siklus beberapa hewan, siswa memahami siklus hidup beberapa hewan dengan penuh rasa kepedulian.
5. Membaca teks dan mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik, siswa mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian
6. Mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air, siswa mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dengan energi listrik dengan penuh tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengamati gambar tentang pengaruh contoh sumber energi, yaitu air dan listrik. ❖ Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. (<i>Creativity and Innovation</i>) ❖ Secara mandiri siswa mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air. ❖ Selsesai mengamati, siswa mencari keterkaitan antara air dengan listrik. ❖ Pada akhir kegiatan, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasilnya. (<i>Communication</i>) ❖ Guru mengkonfirmasi setiap jawaban siswa untuk kemudian memandu siswa untuk membuat kesimpulan secara bersama-sama. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca bacaan yang berjudul "Air dan Listrik". (Literasi) ❖ Secara mandiri, siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. ❖ Siswa membaca bacaan berjudul Lingkungan. (Literasi) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan pengamatan berkaitan dengan cara kerja listrik menggunakan saklar. ❖ Guru mengarahkan kepada siswa untuk membuat catatan pengamatan. ❖ Berdasarkan catatan pengamatan, siswa menyusun sebuah kesimpulan dari pengamatan. ❖ Hasil pekerjaan siswa saling ditukarkan untuk kemudian dievaluasi kebenarannya. (<i>Hots</i>) ❖ Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. (<i>Hots</i>) ❖ Lingkungan bisa mempengaruhi lingkungan, karena dalam menjalani kehidupan dan segala bentuk kegiatan dalam pemenuhan kebutuhannya manusia senantiasa beradaptasi atau menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengingatkan kembali tentang isi bacaan dengan judul "Lingkungan", guru meminta siswa untuk mencari informasi mengenai manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia. (<i>Integrasi</i>) ❖ Siswa mencari informasi dengan cara bertanya atau melakukan wawancara sederhana terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya. (<i>Mandiri</i>) ❖ Siswa menuliskan informasi yang ia dapatkan dalam tabel yang disediakan. ❖ Siswa saling menukarkan informasi yang mereka dapatkan dan saling memberikan komentar positif dan saran perbaikan. 	150 menit
Penutup	<p>A. Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan sumber energi lingkungan, dan keterampilan wawancara. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



SOLIAH, S.Pd
NIP. 19650207 198608 2 001

Guru Kelas 4

UMIATUN, S.Pd
NIP.19700615 200701 2 020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N 1 TAMANSARI
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Kayanya Negeriku (Tema 9)
 Sub Tema : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia (Sub Tema 2)
 Muatan Terpadu : IPA, IPS, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca bacaan tentang sumber daya alam, siswa memahami jenis-jenis sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui manfaat makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab.
4. Dengan mengamati gambar peta, siswa mengetahui jenis dan persebaran tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan penuh kepedulian.
5. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dengan penuh percaya diri.
6. Dengan melakukan wawancara, siswa mengetahui tentang sumber daya alam di sekitarnya dengan penuh percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas sekilas pembelajaran hari sebelumnya. Setelah siswa dan suasana kelas dalam kondisi siap belajar, guru meminta anak memperhatikan gambar, lalu menceritakan gambar tersebut. (Communication) 2. Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan. Jawaban pertanyaan-pertanyaan itu ditulis pada selembar kertas. Selanjutnya, jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut didiskusikan bersama. Diskusi dapat dilakukan secara berkelompok atau klasikal. (Collaboration) <p>B. Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara mandiri menyebutkan contoh pemanfaatan sumber energi dan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. (Literasi) 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab berkaitan dengan jenis-jenis sumber daya alam. (Hot's) 3. Guru meminta siswa membaca bacaan berjudul "Sumber Daya Alam Sebagai Modal Pembangunan". (Literasi) <p>C. Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencoba menemukan pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. (Critical Thinking and Problem Solving) 2. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok diskusi. (Collaboration) <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa terampil mengumpulkan informasi. • Cermat dan tepat dalam mencari informasi. • Mengetahui pemanfaatan energi dan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. 	150 menit
Penutup	<p>A. Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan siklus hidup hewan, lingkungan, dan keterampilan wawancara. (Critical Thinking and Problem Solving) <p>B. Kerjasama dengan Orang Tua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang tua apakah berkaitan dengan Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. <p>C. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</p>	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



SOLIAH, S.Pd

NIP. 19650207 198608 2 001

.....
Guru Kelas 4

UMIATUN, S.Pd
NIP. 19700615 200701 2 020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N 1 TAMANSARI
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Kayanya Negeriku (Tema 9)
 Sub Tema : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia (Sub Tema 3)
 Muatan Terpadu : IPA, IPS, B. Indo
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca bacaan, siswa dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi tentang tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
5. Dengan melakukan wawancara, siswa dapat memahami usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Ayo Mengamati.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. guru meminta siswa untuk secara cermat (detail) mengamati gambar. Kemudian guru memberikan kesempatan yang besar kepada siswa untuk mengomunikasikan hasil pengamatannya. (Critical Thinking and Problem Solving) 2. Kemampuan analisis dan identifikasi siswa bisa distimulus melalui pertanyaan-pertanyaan yang tersedia pada buku siswa: (Hots) <p>B. Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca bacaan berjudul Lingkungan. (Literasi) 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. (Critical Thinking and Problem Solving) <p>C. Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. (Hots) 2. Guru berkeliling untuk membantu secara privat siswa yang mengalami kesulitan. <p>D. Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat peta konsep dari bacaan tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem. (Critical Thinking and Problem Solving) 2. Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok, baik dalam bentuk diskusi maupun ceramah (Collaboration) 3. Siswa melakukan wawancara untuk mencari informasi dan data mengenai perilaku dan kegiatan orang-orang di sekitar tempat tinggalmu apa saja yang dapat merusak lingkungan. 4. Selesai wawancara, siswa membuat laporan hasil wawancara sesuai dengan format pada buku siswa. (Critical Thinking and Problem Solving) 	150 menit
Penutup	<p>A. Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan siklus hidup hewan, lingkungan, dan keterampilan wawancara. (Critical Thinking and Problem Solving) <p>B. Kerjasama dengan Orang Tua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya kepada orang tua, adakah hewan atau tumbuhan langka yang hampir punah atau bahkan sudah punah yang ada di daerah tempat tinggalmu. <p>C. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</p>	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



SOLIAH, S.Pd
NIP. 19650207 198608 2 001

.....
Guru Kelas 4



UMIATUN, S.Pd
NIP19700615 200701 2 020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N 1 TAMANSARI
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Kayanya Negeriku (Tema 9)
 Sub Tema : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia (Sub Tema 3)
 Muatan Terpadu : IPA, B. Indo
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamati gambar, siswa mengidentifikasi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif dengan penuh kepedulian.
2. Dengan melakukan wawancara, siswa dapat mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar dengan saksama berbagai sumber daya alam yang berpotensi menjadi sumber energi alternatif. (Critical Thinking and Problem Solving) 2. Siswa membaca bacaan tentang sumber energi alternatif. (Literasi) <p>B. Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok diskusi yang beranggotakan 3 anak. (Collaboration) 2. Tugas masing-masing kelompok adalah menjawab pertanyaan pada buku siswa. (Hots) 3. Hasil diskusi kelompok dipresentasikan di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dan masukan dari guru dan kelompok lain. (Communication) <p>C. Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat bacaan sesuai dengan tema yang telah ditentukan berkaitan dengan sumber energi alternatif. 2. Siswa mempresentasikan bacaan yang ditulisnya di depan kelas untuk kemudian ditanggapi oleh guru dan teman-temannya. (Communication) <p>D. Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kerajinan memanfaatkan kembali barang-barang bekas. Ayo kita manfaatkan bersama barang-barang bekas. (Creativity and Innovation) 2. Setelah membuat kerajinan, ajak siswa untuk saling menukarkan tabel dengan teman untuk saling memeriksa. 3. Kerajinan yang dibuat siswa harus dijalankan secara konsekuen. <p>E. Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan wawancara untuk mencari informasi dan data akibatnya jika manusia tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan dan alam. (Critical Thinking and Problem Solving) 2. Selesai wawancara, siswa membuat laporan hasil wawancara sesuai dengan format pada buku siswa. <p>F. Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar poster. (Creativity and Innovation) 	150 menit
Penutup	<p>A. Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan siklus hidup hewan, lingkungan, dan keterampilan wawancara. (Critical Thinking and Problem Solving) <p>B. Kerjasama dengan Orang Tua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengajak orang tuanya kerja bakti membersihkan lingkungan rumah. 2. Setelah mengamati siswa menuangkan data dan informasinya ke dalam sebuah cerita yang menarik untuk kemudian dibacakan di depan anggota keluarganya. (Mandiri) <p>C. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</p>	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



SOLIAH, S.Pd
NIP.19650207 198608 2 001

.....
Guru Kelas 4.



UMIATUN, S.Pd
NIP.19700515 200701 2 020

D. Data Sarana dan Prasarana SDN 1 Tamansari

TERAKREDITASI A
 NILAI : 94
 Th 2016

NSS : 10.10.30.21.80.15
 NNS : 003.111.800.102.012
 NPSN : 20302792

**LAPOR BULAN SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TAMANSARI
 KEADAAN PADA AKHIR BULAN MEI 2021**

1 NAMA SEKOLAH : SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TAMANSARI STATUS NEGERI
 2 ALAMAT : RT 03 RW 11 JALAN LAPANGAN DESA TAMANSARI KECAMATAN KARANGLEWAS
 3 U.P.K : KARANGLEWAS
 4 SD INI BERDIRI : TANGGAL 1 JULI 1983
 5 SEKOLAH DISELENGGARAKAN PADA PAGI HARI
 6 KEADAAN KAMPUS :

A. GEDUNG SEKOLAH			B. PERKAKAS SEKOLAH		
1 Ruang kelas sendiri	12 Bk	Keadaan B	1 Bangku anak	18 Bk	Keadaan B
2 Ruang kelas sewa	- Bk	Keadaan -	2 Meja anak	187 Bk	Keadaan B
3 Ruang kelas pinjam	- Bk	Keadaan -	3 Kursi anak	171 Bk	Keadaan B
4 Kantor SD	1 Bk	Keadaan B	4 Meja gr. diklas	12 Bk	Keadaan B
5 Ruang Olah Raga	- Bk	Keadaan -	5 Meja gr. dikantor	15 Bk	Keadaan B
6 Ruang Perpustakaan	1 Bk	Keadaan B	6 Kursi gr. diklas	12 Bk	Keadaan B
7 Ruang Koperasi	- Bk	Keadaan -	7 Kursi gr. dikantor	17 Bk	Keadaan B
8 Ruang Multimedia	1 Bk	Keadaan B	8 Papan tulis	13 Bk	Keadaan B
9 Ruang U.K.S	1 Bk	Keadaan B	9 O.H.P	- Bk	Keadaan B
10 Ruang CBSA	- Bk	Keadaan -	10 Mesin Tik	- 2 Bk	Keadaan B
11 Rumah Dinas KS	0 Bk	Keadaan B	11 Tiang Bendera	1 Bk	Keadaan B
12 Rumah Dinas Guru	- Bk	Keadaan -	12 Kursi Tamu	1 Set	Keadaan B
13 Rumah Penjaga	- Bk	Keadaan B	13 Almari	1 Bk	Keadaan B
14 Ruang Mushola	1 Bk	Keadaan B	14 Almari	7 Bk	Keadaan B
15 Sumur / Ledeng	3 Bk	Keadaan B	14 Rak Buku	2 Bk	Keadaan B
16 Kamar mandi / WC	12 Bk	Keadaan B	15 Alat PPK	1 Bk	Keadaan B
17 Listrik	- Bk	Keadaan -	16 Komputer	1 Bk	Keadaan B
			17 Almari Alat Perag	1 Bk	Keadaan B
			18 Printer	3 Bk	Keadaan B
			19 TV / Toshiba 24 In	1 Bk	Keadaan B
			20 Kamera digit	- 1 Bk	Keadaan B
			21 Laptop	2 Bk	Keadaan B
			22 Leptop	3 Bk	Keadaan B
			23 LCD dan layar	3 Bk	Keadaan B

LUAS TANAH : 4.064 M²
LUAS HALAMAN SEKOLAH : 1.454 M²
LUAS KEBUN SEKOLAH : 400 M²
LUAS BANGUNAN : 1.027 M²
SISA TANAH : 313 M²

Pend. Ag. Islam Pelajaran	Prof. Guru Pd. Agm. Islam	P. Ks Pelajaran	Prof. Guru Pkn	Bahasa Ind. Binaan	Bahasa Ind. Pelajaran	Prof. Guru Bhs. Ind.	Matematik + Pelajaran	Prof. Guru Pd. Matematik +	IPA Pelajaran	Prof. Guru Pd. IPA	IPS Pelajaran	Prof. Guru Pd. IPS	Prof. Guru Pd. Bhs. Bhs.	Prof. Guru Pd. Bhs. Jawa	Bahasa Inggris	Jumlah Buku
240	36	200	24	342	426	36	415	39	878	36	362	18	30	30	46	3159
Buku Siswa Kls 1 PAJ Buah pekaru	Buku Siswa Kls 2 PAJ Buah pekaru	Buku Siswa Kls 4 PAJ Buah pekaru	Buku Siswa Kls 5 PAJ Buah pekaru	Buku Siswa Kls 1 Tematik	Buku Guru Kls 1 Tematik	Buku Siswa Kls 2 Tematik	Buku Guru Kls 2 Tematik	Buku Siswa Kls 4 Tematik	Buku Guru Kls 4 Tematik	Buku Siswa Kls 5 Tematik	Buku Guru Kls 5 Tematik	-	-	-	-	Jumlah Buku KK 2013
50	50	58	67	200	16	200	16	290	20	335	20	-	-	-	-	1306

ALAT PERAGA MATEMATIKA :

- Bentuk bangunan 10 Buah, Keadaan B
- Bentuk Gambar 3 Buah, Keadaan B
- Bentuk Garis 10 Buah, Keadaan B
- Bentuk angka 5 Buah, Keadaan B
- Bentuk Huruf 5 Buah, Keadaan B

ALAT PERAGA PEND. AGAMA ISLAM :

- Buku Iqro 30 Buah, Keadaan B
- Huruf Hijaiyah 6 Buah, Keadaan B
- Al Qur'an 16 Buah, Keadaan B
- Alat sholat 5 Buah, Keadaan B
- Gamb. Petunjuk solat 5 Buah, Keadaan B
- Kaligrafi 15 Buah, Keadaan B

ALAT PERAGA PEL. IPS :

- Peta 30 Buah, Keadaan B
- Globe 2 Buah, Keadaan B
- Atlas 57 Buah, Keadaan B
- Lambang Daerah 9 Buah, Keadaan B
- Gbr. Tokoh Pahlawan 18 Buah, Keadaan B
- Gbr. Toko Wayang 39 buah, Keadaan B
- Gbr. Satwa 16 Buah, Keadaan B
- Gbr. Rumah adat 16 Buah, Keadaan B
- Gbr. Tarian Daerah 6 Buah, Keadaan B
- Gbr. Paksi Daerah 6 Buah, Keadaan B
- Gbr. Semesta Daerah 6 Buah, Keadaan B
- Gbr. Tkh Suku / neg - Buah, Keadaan B
- Gbr. bangunan 6 Buah, Keadaan B

ALAT PERAGA IPA :

- Kerangka Manusia 1 Buah, Keadaan B
- Organ Manusia 5 Buah, Keadaan B
- Torso Manusia 1 Buah, Keadaan B
- Bentuk Batuan 1 Buah, Keadaan B
- Bentuk Hewan - Buah, Keadaan -
- Planetarium 1 Buah, Keadaan B

ALAT PERAGA Bhs. Ind. :

- Kamus Bhs. Ind. 2 Buah, Keadaan B
- Hrf Kap & Teg. Rangkai 6 Buah, Keadaan B
- Kartu Huruf 2 Set, Keadaan B
- Kartu Kata 2 Set, Keadaan B
- Kamus Bahasa Inggris 15 Buah, Keadaan B

Mengetahui
 Pengawas TK/SD
 Rtrw/camdindik Karanglewas

(Signature)
Ari Kusumaningsih, S.Pd.MM.Pd
 NIP. 19640303 198304 2 004

Tamansari, 31 Mei 2021
 Kepala Sekolah

(Signature)
Solihah, S.Pd.SD
 NIP. 19650207 198608 2 001

E. Buku Siswa Materi Pembelajaran IPA

a) Materi Pembelajaran IPA tema 9 Subtema 1 Pembelajaran 1

Pembelajaran 1

Kita harus bersyukur bersyukur hidup di bumi Indonesia. Bangsa yang dilahirkan sumber daya. Salah satunya sumber daya energi. Mulai dari minyak, gas, sampai yang bukan minyak.



Malam ini lingkungan tempat tinggal Beni gelap gulita. Hujan sejak sore disertai angin kencang dan petir. Petir menyambar gardu listrik di dekat rumah Beni. Akibatnya, saluran listrik di lingkungan tempat tinggal Beni terputus.

Beni : Ayah, masih lama tidak ya mati lampunya?
 Ayah Beni : Masih menunggu perbaikan gardu listrik, Beni.
 Beni : Oh begitu. Dari manakah suplai listrik di rumah kita ini, ayah?
 Ayah Beni : Suplai listrik rumah kita ini berasal dari gardu induk di Semarang.
 Beni : Wah, jauh sekali.
 Ayah Beni : Benar Beni, listrik termasuk sumber energi.

Sumber-sumber energi yang dapat menghasilkan listrik, contohnya tenaga air, uap panas bumi, atau nuklir. Sumber-sumber energi tersebut diubah menjadi tenaga listrik di sebuah pembangkit listrik.

Sumber energi listrik tersebut akan habis. Oleh karena itu, kita harus benar-benar bijak menggunakannya.

2 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Mengamati

Salah satu sumber energi yang banyak digunakan di sekitar kita adalah listrik. Ayo kita cari tahu bagaimana listrik dihasilkan dan manfaatnya bagi kehidupan kita.

Amatilah gambar berikut.



Ayo Membaca

Bacalah bacaan ini!

Air dan Listrik

Air memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Salah satu pemanfaatan air adalah sebagai pembangkit listrik tenaga air. Manfaat air sangat besar dan berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Oleh sebab itu, dalam pemanfaatan air hendaknya disertai dengan kesadaran menjaga sumber air yang ada di bumi. Membuang-buang air merupakan perbuatan yang tidak bijak.



Subtema 1: Kekayaan Sumber Energi di Indonesia 3

b) Materi Pembelajaran IPA tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 1

Subtema 2:
Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

Ayo Mengamati

Amatilah gambar di bawah lalu dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!




Sungai dan pohon merupakan salah satu unsur lingkungan alam. Sungai dan pohon memiliki banyak manfaat. Coba sebutkan manfaat-manfaat sungai dan pohon bagi manusia.

a. _____

b. _____

48 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Pembelajaran 1

Banyak sumber energi di sekitar kita. Kesemuanya memiliki banyak manfaat untuk menunjang kehidupan manusia. Berbagai sumber energi dapat memberikan manfaat secara maksimal bagi manusia jika dilolah dengan baik.

Ayo Membaca

Contoh pemanfaatan sumber daya energi dan perubahan energi (gas menjadi panas) bagi manusia adalah penggunaan gas LPG. Gas LPG diperoleh dari pengolahan dan penyulutan gas alam. Gas tersebut berubah menjadi energi panas sehingga dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memasak. Seperti yang telah kita ketahui, energi merupakan kemampuan suatu benda untuk melakukan usaha atau kerja. Energi pun dapat berubah bentuk menjadi energi lainnya.



Subtema 2: Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia 49

c) Materi Pembelajaran IPA tema 9 Subtema 3 Pembelajaran 1

Subtema 3:
Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

Ayo Mengomoti!






Amatilah gambar di atas, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Apa komentar atau pendapatmu melihat gambar-gambar di atas?

100 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Pembelajaran 1



Bangsa kita memiliki kekayaan dalam bentuk keragaman sumber daya. Kesemuanya itu harus dilestarikan agar kehidupan masyarakat Indonesia tetap bisa berjalan baik dan seimbang serta selaras dengan lingkungan. Lalu, bagaimanakah caranya?

Sudahkah kamu melakukannya?

Berisi tahu betapa pentingnya lingkungan alam dan sumber daya alam bagi kehidupan manusia. Sekarang dia jadi mengerti dan sadar bagaimana harus berperilaku terhadap lingkungan agar dapat memanfaatkan sumber daya alam.

Ayo Membaca

Pemanfaatan Alam oleh Manusia



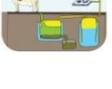
102 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

d) Materi Pembelajaran IPA tema 9 Subtema 1 Pembelajaran 1

Coba perhatikan gambar-gambar energi alternatif berikut ini.





Ayo Berdiskusi!

Diskusikan bersama dengan teman sebangunmu hal-hal berikut ini.

Apa yang dapat dilakukan ketika sumber energi yang kita gunakan selama ini habis?

120 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Talilah yang kamu ketahui tentang energi alternatif!

Ayo Membaca

Manusia memerlukan sumber energi lain atau energi alternatif untuk memenuhi kebutuhannya. Sumber energi alternatif berasal dari sumber energi yang dapat diperbarui, contohnya sinar matahari, angin, air, panas bumi, gelombang laut, dan biomassa. Mari kita mencari tahu lebih lanjut.

Sumber energi alternatif merupakan sumber energi yang bukan sumber energi tradisional yaitu bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak, dan gas alam. Sumber energi alternatif yang dikembangkan saat ini memanfaatkan sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis yaitu matahari, angin, air, dan panas bumi.

- Matahari**
Matahari merupakan sumber energi utama di bumi. Hampir semua energi yang berada di bumi berasal dari matahari. Energi panas yang dihasilkan dapat digunakan untuk memanaskan ruangan, memanaskan air, dan keperluan lain. Pada saat ini sel-sel surya sudah biasa dipasang di atap-atap rumah, rumah sakit, dan hotel-hotel.
- Angin**
Angin adalah gerakan udara di permukaan bumi yang terjadi karena perbedaan tekanan udara. Angin telah dimanfaatkan sejak dahulu sebagai sumber energi pada perahu layar dan kincir angin tradisional. Saat ini energi angin digunakan untuk menghasilkan listrik melalui alat yang disebut aerogenerator.




Subtema 3: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia 121

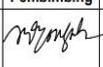
Lampiran 4

Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

 <p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id</p>				
Nomor : B- 279 /In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/02/2021 Lamp. : - Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan	Purwokerto, 15 Februari 2021			
<p>Kepada Yth. Kepala SD Negeri 1 Tamansari di Tempat</p> <p>Assalamu'alaikum Wr.Wb.</p> <p>Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:</p> <p>1.Nama : Ghozy Mustofa 2.NIM : 1717405054 3.Semester : VII (Tujuh) 4.Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 5.Tahun akademik : 2020-2021</p> <p>Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>1.Obyek : Guru, Siswa dan Wali Siswa 2.Tempat/Lokasi : SD Negeri 1 Tamansari 3. Tanggal obsevasi : 16 Februari s.d 2 Maret 2021</p> <p>Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih</p> <p><i>Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.</i></p>				
 <p>An. Wakil Dekan I Ketua Jurusan PGMI Dr. H. Siswadi, M.Ag NIP. 19701010 2000031004</p>				
Tembusan: Arsip.				
	<table border="1"> <tr> <td>IAIN.PWT/FTIK/05.02</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Terbit : 15 Februari 2021</td> </tr> <tr> <td>No. Revisi : 0</td> </tr> </table>	IAIN.PWT/FTIK/05.02	Tanggal Terbit : 15 Februari 2021	No. Revisi : 0
IAIN.PWT/FTIK/05.02				
Tanggal Terbit : 15 Februari 2021				
No. Revisi : 0				

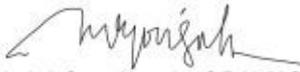
Lampiran 5

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

		 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id</small>		
BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL				
Nama		: Ghozy Mustofa		
No. Induk		: 3305121410970001		
Fakultas/Jurusan		: Tarbiyah/ PGMI		
Pembimbing		: Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I.,M.Si.		
Nama Judul		: Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas		
No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin/31 Januari 2022	Pemahaman dasar pada penulisan skripsi, dengan memperhatikan kembali isi pada buku panduan skripsi yang berlaku.		
2	Selasa/ 8 Februari 2022	Perbaikan kesalahan dalam kepenulisan dan pendalaman mengenai isi materi yang baik dan benar pada skripsi.		
3	Jumat/ 18 februari 2022	Pengecekan dan konfirmasi bahwa proposal skripsi telah disetujui untuk diajukan.		
			Dibuat di : Purwokerto Pada tanggal: 26 Februari 2022 Dosen Pembimbing  <u>Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I.,M.Si.</u> 19840520 201503 1 006	

Lampiran 6

Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p align="center"><small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id</small></p>
	<p align="center">REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</p>
<p>Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:</p>	
Nama	: <u>Ghozy Mustofa</u>
NIM	: <u>1717405054</u>
Semester	: <u>10</u>
Jurusan/Prodi	: <u>FTIK/ PGMI</u>
Tahun Akademik	: <u>2021/2022</u>
Judul Proposal Skripsi	: <u>Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas</u>
<p>Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.</p> <p>Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Mengetahui, Koordinator prodi</p>  <p><u>Dr. H. Siswadi, M.Ag</u> NIP. 19701010 200003 1 004</p>	<p>Purwokerto, 26 Februari 2022</p> <p>Dosen Pembimbing</p>  <p><u>Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.Si</u> NIP. 19840520 201503 1 006</p>

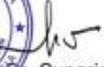
Lampiran 7

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id</small></p>
<hr/> <p><u>SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</u> Nomor e.1530 Un.19/Kor.PGMI /PP.05.3/4/2022</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul: IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 1 TAMANSARI KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS</p>	
<p>Sebagaimana disusun oleh:</p>	
Nama	: Ghozy Mustofa
NIM	: 1717405054
Semester	: 10/ X
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Madrasah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
<p>Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Senin, 7 Maret 2022</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Mengetahui, Koord PGMI</p>  <p><u>H. Siswadi, M.Ag.</u> NIP.19701010 200003 1 004</p>	<p>Purwokerto, 7 April 2022 Penguji,</p>  <p><u>Dr. H. Siswadi, M.Ag.</u> NIP.19701010 200003 1 004</p>

Lampiran 8

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

 <p>IAIN PURWOKERTO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p><small>Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126</small></p>
<p><u>SURAT K E T E R A N G A N</u> No. B-1256/ln.17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2021</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Ghozy Mustofa
NIM	: 1717405054
Prodi	: PGMI
<p>Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :</p>	
Hari/Tanggal	: Kamis, 29 Juli 2021
Nilai	: A
<p>Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Purwokerto, 29 Juli 2021 Wakil Dekan Bidang Akademik,</p>	
<p>   Dr. Suparjo, M.A. NIP. 19730717 199903 1 001 </p>	

Lampiran 9

Surat Keterangan ijin Riset Individual

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553 www.ftik.uinsaizu.ac.id</small>	
	<hr/>	
Nomor	: B.m.667/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2022	20 Mei 2022
Lamp.	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Riset Individu	
Kepada Yth. Kepala SD Negeri 1 Tamansari Kec. Karanglewas di Tempat		
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :		
1. Nama	: Ghozy Mustofa	
2. NIM	: 1717405054	
3. Semester	: 10 (Sepuluh)	
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI	
5. Alamat	: Kebumen, Bumirejo rt01/05 No.47	
6. Judul	: Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	
Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :		
1. Obyek	: Guru Kelas IV & Siswa Kelas IV	
2. Tempat / Lokasi	: SD Negeri 1 Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	
3. Tanggal Riset	: 23-05-2022 s/d 22-07-2022	
4. Metode Penelitian	: Kualitatif	
Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
		An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
		 Ali Muhdi

Lampiran 10

Surat Keterangan Telah Riset Individual



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TAMANSARI
KORWILCAM DINDIK KARANGLEWAS**

Jln. Lapangan Rt03/II, Desa Tamansari, Kec. Karanglewas Kab. Banyumas

SURAT KETERANGAN
NOMOR 42.1/29/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 1 Tamansari, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa, nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ghozy Mustofa
Alamat : Bumirejo rt 01/rw 05 No. 47 Kec. Kebumen
Kab. Kebumen
Status : Mahasiswa UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Tamansari, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, pada tanggal 23 Mei 2022.

Demikian surat keterangan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Mei 2022

Kepala SD Negeri 1 Tamansari



Soliah S.Pd SD

NIP. 19650207 198608 2001

Lampiran 11

Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO UPT PERPUSTAKAAN</p>
	<p>Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: http://lib.uinsaizu.ac.id, Email: lib@uinsaizu.ac.id</p>
<p><u>SURAT KETERANGAN WAKAF</u></p>	
<p>Nomor : B-829/Un.19/K.Pus/PP.08.1/2/2022</p>	
<p>Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: GHOZY MUSTOFA
NIM	: 1717405054
Program	: SARJANA / S1
Fakultas/Prodi	: FTIK / PGMI
<p>Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah) kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.</p>	
<p>Purwokerto, 11 Maret 2022 Kepala,  Aris Nurohman</p>	

Lampiran 12

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/4655/XII/2019

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

GHOZY MUSTOFA
NIM: 1717405054

Tempat / Tgl. Lahir: Kebumen, 14 Oktober 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 26-06-2019.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	100 / A





Purwokerto, 08 Desember 2019
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 13

Sertifikat BTA/PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/7935/04/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : GHOZY MUSTOFA
NIM : 1717405054

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	73
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70





ValidationCode

Purwokerto, 04 Jan 2020
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 14

Sertifikat PPL



Lampiran 15

Sertifikat KKN



Lampiran 16

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

الشهادة

الرقم: ان.١٧. /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٢٠٢٠/٢٤٨٨

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم : غاز مصطفى

رقم القيد : ١٧١٧٤٠٥٠٥٤

القسم : PGMI

قد استحق على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها
على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي
عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

النتيجة : ٥٨ (مقبول)



بورووكرتو، ١٨ مارس ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

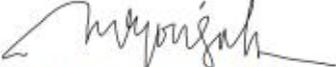
Lampiran 17

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

<h2>CERTIFICATE</h2>	
<i>Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/3288/2020</i>	
This is to certify that :	
Name	: GHOZY MUSTOFA
Student Number	: 1717405054
Study Program	: PGMI
	Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:
	SCORE : 72 GRADE: GOOD
	Purwokerto, March 18th, 2020 Head of Language Development Unit,
ValidationCode	H. A. Sangid, B.Ed., M.A. NIP: 19700617 200112 1 001
SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1	

Lampiran 18

Rekomendasi Munaqosyah Skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553 www.uinsaizu.ac.id</small>
	REKOMENDASI MUNAQOSYAH
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :</p>	
Nama	: <u>Ghozy Mustofa</u>
NIM	: <u>1717405054</u>
Semester	: <u>10/ X</u>
Jurusan/Prodi	: <u>PGMI</u>
Angkatan Tahun	: <u>2017</u>
Judul Skripsi	: <u>Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam</u> <u>Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Tamansari</u> <u>Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas</u>
<p>Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.</p>	
<p><i>Wassalamu'alikum Wr. Wb.</i></p>	
Mengetahui, Koordinator prodi	Purwokerto, 17 Juni 2022 Dosen Pembimbing
 <u>Dr. H. Siswadi, M.Ag</u> NIP. 19701010 200003 1 004	 <u>Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.Si</u> NIP. 19840520 201503 1 006

Lampiran 19

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ghozy Mustofa
No. Induk : 1717405054
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ PGMI
Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.Si.
Nama Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 1 Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at, 11 Maret 2022	Kepenulisan dan pemahaman teknik pengumpulan data dengan melihat buku panduan skripsi 2020		
2	Senin, 21 Maret 2022	Hasil revisi pada bab I dibuat outline dan lanjut bab II dengan memperbaiki cover		
3	Jum'at, 25 Maret 2022	Memperbaiki judul penomoran halaman dan kepenulisan bahasa asing. Dimana pada bab II ditambahkan komponen pembelajaran		
4	Jum'at, 1 April 2022	Memberikan penomoran pada halaman dan menambahkan komponen pembelajaran yang berisi perbedaan pendidikan dan pembelajaran		
5	Jum'at, 8 April 2022	Mengumpulkan data menggunakan 5w+1H dan menambahkan triangulasi data dan membuat subjudul baru pada bab II mengenai psikologi perkembangan		
6	Selasa, 19 April 2022	Memperbaiki dan merapikan kepenulisan pada bab III dan membuat instrumen penelitian		
7	Jum'at, 22 April 2022	Membuat instrumen penelitian yang baik dan benar sesuai ketentuan		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

8	Jum'at, 20 Mei 2022	Memperbaiki instrumen dan bila perlu untuk ditambahkan setelah itu langsung terjun untuk penelitian kelas sebanyak 4 kali		
9	Senin, 6 Juni 2022	Mengambarkan dan mendeskripsikan dengan detail pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menghadirkan data		
10	Senin, 13 Juni 2022	Menghadirkan analisis komponen-komponen pembelajaran yang ada dilapangan. Hilangkan faktor pendukung dan penghambat		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 17 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Ischak Suryo Nugroho S.Pd.I., M.Si.
NIP. 198405202015031006

Lampiran 20

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Ghozy Mustofa
NIM : 1717405054
Tempat/Tgl Lahir : Kebumen, 14 Oktober 1997
Alamat Rumah : Kebumen, Bumirejo RT01/ RW05 No. 47
Nama Ayah : Munasir
Nama Ibu : Jasiyem

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 4 Bumirejo, 2011
SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 3 Kebumen, 2014
SMA/MA, tahun lulus : MA Negeri 1 Kebumen, 2017
S1, tahun masuk : Universitas Islam Negeri (UIN) Prof.
K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2017

C. Pengalaman Organisasi, periode :

1. Ketua Umum Koperasi KOPMA
Satria Manunggal Purwokerto, 2020
2. Dewan Pengawas Koperasi KOPMA
Satria Manunggal Purwokerto, 2021

Purwokerto, 17 Juni 2022



Ghozy Mustofa